

DAFTAR PUSTAKA

- Apriansyah, R., dkk. (2024). Analisis Semiotika pada Novel “Selamat Tinggal” Karya Tere Liye. In *Bedande’: Journal of Language & Literature* (Vol. 1, Issue 1). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/joll/index>
- Apriliani, Y. (2023). Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Novel Lengkap dengan Contohnya. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6662174>.
- Arifin, E. dkk. (2015). *Asas-asas Linguistik Umum*. Ciledug: Penerbit Pustaka Mandiri.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Pembekuan, Kementrian Pendidikan, Riset, dan Teknologi. (2022). Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.
- Chaer, A. (2009). *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Rineka Cipta.
- _____. (2015). *Morfologi Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta Rineka Cipta.
- Falensia, S. (2021). *Santri Pilihan Bunda* Karya Salsyabila Falensia. Novel. Redaksi: Cloud Books.
- Farihah, Y. (2024). Analisis Struktur Dan Nilai Moral Dalam Novel Bentang Hariring Karya Dian Hendryana. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah. In JALADRI (Vol. 10, Issue 2)*. <http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/jaladri/>
- Firdausi, S, R. (2022). Penggunaan Kalimat Minor Dalam Novel Santri Pilihan Bunda Karya Salsyabila Falensia (Kajian Sintaksis). *Artikel Skripsi: Program Studi Tadris Bahasa Indonesia*.
- Hanif, dkk. (2020). Frasa Preposisional dalam Kumpulan Cerpen Senja dan Cinta Yang Berdarah Karya Seno Gumira Ajidarma. Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS) 2020 ISBN: 978-623-94874-0-9. <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsemantiks>
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kusmiarti, R, dkk. (2022). Pola Penyusunan Frasa Verbal dalam Novel Siapa Sahabat Yang Kau Pilih Karya Satria Nova. *Jurnal: Lateralisasi* (Vol 10. No 02) p-ISSN: 2354-936X; e-ISSN: 2614-4522.
- _____. (2023). *Bahan Ajar Sintaksis: Sebuah Evaluasi dan Pengembangan*. Deepublish.
- Moleong, Lexy J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya.

- _____ (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- _____ (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rosdakarya.
- Prasetyo, R, D & H. (2023). Konstruksi Frasa Idiomatik dalam Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata. *Journal of Language Education, Linguistic, and Culture*: Vol 3, No 2. P-ISSN 2774-6003 E-ISSN 2775-099X.
- Siringoringo, Y. N., (2024). Fakta Cerita Dalam Novel "Lebih Senyap Dari Bisikan" Karya Andina Dwifatma: Struktur Robert Stanton. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 6(1), 25-37. <https://doi.org/10.34012/bip.v6i1.4814>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sukarismanti. (2023). Analisis Strukturalisme Dalam Novel Warisan Masa Silam Karya V. Lestari. *Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 10(1). <https://doi.org/10.21067/jibs.v10i1.8456>
- Tarmini, W., dkk. (2019). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Hak Cipta © Penulis.
- Violita, E., dkk. (2023). Struktur Dan Nilai Pendidikan Karakter Tokoh Utama Dalam Novel Represi Karya Fakhrisina Amalia (Structure And Educational Values Of The Main Character In Represi Novel By Fakhrisina Amalia). *In Sastra dan Pembelajarannya (Vol. 13, Issue 2)*.
- Wulandari, B, A, dkk. (2024). Penggunaan Frasa dalam Novel Sehangat Mentari Musim Semi Karya Muthmainnah. *Jurnal: Kreativitas Pendidikan Modern*. (Vol. 6, No. 3). <https://journalpedia.com/1/index.php/jkpm>
- Zafirah, I., dkk. (2024). Analisis Kategori Frasa dalam Novel Berjudul Si Anak Kuat Karya Tere Liye sebagai Bahan Ajar Intensif untuk Kelas XII SMA (Vol. 3, Issue 4). <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/majemuk>

L

A

M

P

I

R

A

N

Hasil Analisis Data Konstruksi Frasa dalam Novel *Santri Pilihan Bunda*
Karya Salsyabila Falensia

No	Kutipan Novel	Hal	Jenis Frasa													Interpretasi																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
			Nominal								Verbal				Adjektival																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
			FNK	FNS								FVK	FVS				FAK	FAS																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
				N + N	N + V	N + A	Adv +	N +	Num +	N +	N +		Adv +	V +	V +			V +	V +	A +	A +	A +	Adv +	A +																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	

																					antara kedua unsur-nya dapat disisipkan kata “milik”.
9.	Ujarnya ramah, sembari <i>melambaikan tangan</i>	6												✓							Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>melambaikan</i> dan N nya <i>tangan</i> . Frasa <i>melambaikan tangan</i> memiliki makna gramatikal alat dapat disusun apabila unsur pertama (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nominal.
10.	Aliza mengangguk, ia <i>tersenyum manis</i>	6												✓							Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+A. V nya di tandai dengan kata <i>tersenyum</i> dan A nya di tandai dengan kata <i>manis</i> . Frasa <i>tersenyum manis</i> memiliki makna gramatikal keadaan dan sifat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua (+keadaan atau sifat).
11.	<i>Kedua tamu</i> tersebut tertawa	6							✓												Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur Num+N. Num nya di tandai dengan kata <i>kedua</i> dan N nya di tandai dengan kata <i>tamu</i> . Frasa <i>kedua tamu</i> memiliki makna gramatikal himpunan yang dapat disusun apabila Num nya (+himpunan) dan N nya (+terhitung).
12.	Menyalami <i>kedua orang</i> tersebut	6							✓												Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur Num+N. Num nya di tandai dengan kata <i>kedua</i> dan N nya di tandai dengan kata <i>orang</i> . Frasa <i>kedua orang</i> memiliki makna gramatikal himpunan yang dapat disusun apabila Num nya (+himpunan) dan N nya (+terhitung).
13.	Aliza <i>tersenyum kaku</i>	7												✓							Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+A. V nya di tandai dengan kata <i>tersenyum</i> dan A nya di tandai dengan kata <i>kaku</i> . Frasa <i>tersenyum kaku</i> memiliki makna gramatikal keadaan dan sifat yang dapat disusun apabila unsur pertama (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua (+keadaan atau sifat).

19.	Ia <i>menatap kecewa</i> perkataan bunda	9																		Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+A. V nya di tandai dengan kata <i>menatap</i> dan A nya di tandai dengan kata <i>kecewa</i> . Frasa <i>menatap kecewa</i> memiliki makna gramatikal keadaan dan sifat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua (+keadaan atau sifat).
20.	Ia <i>tidak menyukai</i> Zero	9																		Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur Adv+A. Adv nya di tandai dengan kata <i>tidak</i> dan A nya <i>menyukai</i> . Frasa <i>tidak menyukai</i> memiliki makna gramatikal ingkar yang dapat disusun apabila unsur pertama (+ingkar) dan unsur kedua (+keadaan atau sikap batin).
21.	Mira <i>tidak bohong</i>	9																		Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur Adv+A. Adv nya di tandai dengan kata <i>tidak</i> dan A nya <i>bohong</i> . Frasa <i>tidak bohong</i> memiliki makna gramatikal ingkar yang dapat disusun apabila unsur pertama (+ingkar) dan unsur kedua (+keadaan atau sikap batin).
22.	Aliza menatap <i>kedua mata</i> bundanya	9							✓											Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur Num+N. Num nya di tandai dengan kata <i>kedua</i> dan N nya di tandai dengan kata <i>mata</i> . Frasa <i>kedua mata</i> memiliki makna gramatikal himpunan yang dapat disusun apabila Num nya (+himpunan) dan N nya (+terhitung).
23.	Bunda sudah sangat kenal dengan <i>laki-laki itu</i>	10								✓										Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+Dem. N nya di tandai dengan kata <i>laki-laki</i> dan Dem nya <i>itu</i> . Frasa <i>laki-laki itu</i> memiliki makna gramatikal penentu dapat disusun jika N nya (+benda) dan Dem nya (+ini/ itu).

	dengannya.																			dengan kata <i>tidak</i> dan A nya <i>mencintai</i> . Frasa <i>tidak mencintai</i> memiliki makna gramatikal ingkar yang dapat disusun apabila unsur pertama (+ingkar) dan unsur kedua (+keadaan atau sikap batin).
30.	Ia sangat <i>tidak suka</i> perjodohan ini	11																✓		Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur Adv+A. Adv nya di tandai dengan kata <i>tidak</i> dan A nya <i>suka</i> . Frasa <i>tidak suka</i> memiliki makna gramatikal ingkar yang dapat disusun apabila unsur pertama (+ingkar) dan unsur kedua (+keadaan atau sikap batin).
31.	<i>Menatap kasihan</i> Aliza	11											✓							Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+A. V nya di tandai dengan kata <i>menatap</i> dan A nya <i>kasihan</i> . Frasa <i>menatap kasihan</i> memiliki makna gramatikal keadaan dan sifat yang dapat disusun apabila unsur pertama (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua (+keadaan atau sifat).
32.	Membuatnya sedikit <i>melangkah mundur</i>	11											✓							Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+A. V nya di tandai dengan kata <i>melangkah</i> dan A nya <i>mundur</i> . Frasa <i>melangkah mundur</i> memiliki makna gramatikal keadaan dapat disusun apabila unsur pertama (+tindakan/perbuatan) dan unsur kedua (+keadaan/sifat).
33.	Namanya tertera di <i>nametag baju</i>	12		✓																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>nametag</i> dan N kedua <i>baju</i> . Frasa <i>nametag baju</i> memiliki makna gramatikal peruntukan dapat disusun apabila N pertama (+benda bahan) dan N kedua (+benda pengguna).
34.	Hanya melihat namanya tertera	12									✓									Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur Adv+V. Adv nya di tandai dengan kata <i>hanya</i> dan V nya <i>lihat</i> . Frasa <i>hanya melihat</i> memiliki makna gramatikal pembatasan yang dapat disusun apabila unsur pertama berkategori adverbial

[illegible]

																					khas).
45.	Aliza duduk sambil memainkan ponsel-nya	15											✓								Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>memainkan</i> dan N nya <i>ponselnya</i> . Frasa <i>memainkan ponselnya</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama berkomponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
46.	Kinan sedikit melirik Aliza	16									✓										Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur Adv+V. Adv nya di tandai dengan kata <i>sedikit</i> dan V nya di tandai dengan kata <i>melirik</i> . Frasa <i>sedikit melirik</i> memiliki makna gramatikal kuantitas yang dapat disusun apabila unsur pertamanya berkategori adverbial dan berkomponen makna (+kuantitas), sedangkan unsur kedua berkategori verba.
47.	Aliza hanya menganggu malas	16									✓										Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal. Yang memiliki struktur Adv+V. Adv nya di tandai dengan kata <i>hanya</i> dan V nya di tandai dengan kata <i>mengganggu</i> . Frasa <i>hanya mengganggu</i> memiliki makna gramatikal pembatasan yang dapat disusun apabila unsur pertama berkategori adverbial dan memiliki komponen makna (+ pembatasan) sedangkan unsur kedua berkategori verbal.
48.	Aliza ingin muntah mendengarnya	16									✓										Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur Adv+V. Adv nya di tandai dengan kata <i>ingin</i> dan V <i>muntah</i> . Frasa <i>ingin muntah</i> memiliki makna gramatikal keinginan yang dapat disusun apabila unsur pertama berkategori adverbial dan berkomponen makna (+ingin), sedangkan unsur kedua berkategori verba.

49.	Kinan bingung harus bicara apa	16										✓									Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur Adv+V. Adv nya di tandai dengan kata <i>harus</i> dan V nya <i>bicara</i> . Frasa <i>harus bicara</i> memiliki makna gramatikal keharusan yang dapat disusun apabila unsur pertama (+keharusan) dan unsur kedua berkategori verba.
50.	Umi Abi maaf ya Kinan lama	16	✓																		Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang di tandai dengan frasa <i>Umi Abi</i> , frasa tersebut merupakan pasangan dari antonim relasional, yang diantara kedua unsur-nya dapat disisipkan kata konjungsi “dan”.
51.	Ia tidak suka situasi ini	16																	✓		Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur Adv+A. Adv nya di tandai dengan kata <i>tidak</i> dan A nya di tandai dengan kata <i>suka</i> . Frasa <i>tidak suka</i> memiliki makna gramatikal ingkar yang dapat disusun apabila unsur pertama (+ingkar) dan unsur kedua (+keadaan) atau (+sikap batin).
52.	Walau tidak sopan ia tidak peduli	16																	✓		Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur Adv+A. Adv nya di tandai dengan kata <i>tidak</i> dan A nya di tandai dengan kata <i>sopan</i> . Frasa <i>tidak sopan</i> memiliki makna gramatikal ingkar yang dapat disusun apabila unsur pertama (+ingkar) dan unsur kedua (+keadaan) atau (+sikap batin).
53.	Walau tidak sopan ia tidak peduli	16																	✓		Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur Adv+A. Adv nya di tandai dengan kata <i>tidak</i> dan A nya di tandai dengan kata <i>peduli</i> . Frasa <i>tidak peduli</i> memiliki makna gramatikal ingkar yang dapat disusun apabila unsur pertama (+ingkar) dan unsur kedua (+keadaan) atau (+sikap batin).

54.	Aliza <i>hanya</i> <i>mengganggu</i> malas	16											✓								Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur Adv+V. Adv nya di tandai dengan kata <i>hanya</i> dan V nya <i>mengganggu</i> . frasa <i>hanya mengganggu</i> memiliki makna gramatikal pembatasan yang dapat disusun apabila unsur pertama berkategori adverbial dan memiliki komponen makna (+pembatasan) sedangkan unsur kedua berkategori verbal.
55.	Melarang <i>anak itu</i> mengatakan hal di luar nalamnya	17																			Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+Dem. N nya di tandai dengan kata <i>anak</i> dan Dem nya di tandai dengan kata <i>itu</i> . Frasa <i>anak itu</i> memiliki makna gramatikal penentu yang dapat disusun apabila N nya (+benda umum) dan unsur kedua (ini, itu).
56.	Nggak dapat <i>uang jajan</i> setahun	17		✓																	Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>uang</i> dan N kedua di tandai dengan kata <i>jajan</i> . Frasa <i>uang jajan</i> memiliki makna gramatikal peruntukan yang dapat disusun apabila N pertama (benda bahan) dan N kedua (+benda pengguna).
57.	Bunda terlihat <i>bahagia sekali</i>	18																		✓	Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur A+Adv. A nya di tandai dengan kata <i>bahagia</i> dan Adv nya di tandai dengan kata <i>sekali</i> . Frasa <i>bahagia sekali</i> memiliki makna gramatikal sangat/tingkat superlatif yang dapat disusun apabila unsur pertama (+keadaan) dan unsur kedua (+paling) dalam bentuk kata sekali.
58.	Aliza <i>tidak senang</i>	18																	✓		Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur Adv+A. Adv nya di tandai dengan kata <i>tidak</i> dan A nya di tandai dengan kata <i>senang</i> . Frasa <i>tidak senang</i> memiliki makna gramatikal ingkar yang dapat disusun apabila unsur pertama (+ingkar) dan unsur kedua (+keadaan) atau (+sikap batin).

[illegible]

																					(+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
64.	Duduk di sebuah <i>kursi</i> <i>meja</i> panjang	20	✓																		Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang di tandai dengan frasa <i>kursi meja</i> , frasa tersebut merupakan pasangan dari antonim relasional, yang diantara kedua unsur-nya dapat disisipkan kata konjungsi “dan”.
65.	Sebuah kertas berwarna <i>hijau muda</i>	20															✓				Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur A+A. A pertama di tandai dengan kata <i>hijau</i> dan A kedua di tandai dengan kata <i>muda</i> . Frasa <i>hijau muda</i> memiliki makna gramatikal jenis warna yang dapat disusun apabila unsur pertama (+warna) dan unsur kedua (+cahaya).
66.	Jas hitam serta dasi <i>biru dongker</i>	20															✓				Kutipan tersebut di tandai dengan frasa Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur A+A. A pertama di tandai dengan kata <i>biru</i> dan A kedua nya kata <i>dongker</i> . Frasa <i>biru dongker</i> memiliki makna gramatikal jenis warna yang dapat disusun apabila unsur pertama (+warna) dan unsur kedua (+cahaya).
67.	Dari hidangan yang <i>sederhana ,mewah</i>	20													✓						Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang di tandai dengan frasa <i>sederhana mewah</i> . Dua buah kata berkategori adjektival yang maknanya sejalan tidak bertentangan dan memiliki makna gramatikal himpunan sehingga diantara keduanya dapat disisipkan kata dan.
68.	<i>Pembuka, penutup</i> sudah lengkap di atas meja	20									✓										Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang di tandai dengan kata <i>pembuka penutup</i> . Dua buah kata yang berkategori verbal yang merupakan anggota dari antonim relasional dan memiliki makna menggabungkan yang diantara kedua unsur-nya

78.	Ia sangat <i>tidak suka</i> dibentak	23																	✓		Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur Adv+A. Adv nya di tandai dengan kata <i>tidak</i> dan A nya di tandai dengan kata <i>suka</i> . Frasa <i>tidak suka</i> memiliki makna gramatikal ingkar yang dapat disusun apabila unsur pertama (+ingkar) dan unsur kedua (+keadaan) atau (+sikap batin).
79.	Satu <i>tinjauan lagi</i> melayang	24										✓									Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+Adv. A nya di tandai dengan kata <i>tinjauan</i> dan Adv nya <i>lagi</i> . Frasa <i>tinjauan lagi</i> memiliki makna gramatikal berulang yang dapat disusun apabila unsur pertamanya berkategori V dan kedua adverbial yang memiliki komponen makna (+berulang).
80.	Bibir <i>merah muda</i> kinan lagi-lagi mengeluarkan darah	24																✓			Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur A+A. A pertama di tandai dengan kata <i>merah</i> dan A kedua di tandai dengan kata <i>muda</i> . Frasa <i>merah muda</i> memiliki makna gramatikal jenis warna yang dapat disusun apabila unsur pertama (+warna) dan unsur kedua (+cahaya).
81.	Zero mendekat ke arah <i>gadis itu</i>	24								✓											Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+Dem. N nya di tandai dengan kata <i>gadis</i> dan Dem nya di tandai dengan kata <i>itu</i> . Frasa <i>gadis itu</i> memiliki makna gramatikal penentu yang dapat disusun apabila N nya (+benda umum) dan unsur kedua (ini, itu).
82.	<i>Mendorong kasar</i> tubuh Aliza	24											✓								Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+A. V nya di tandai dengan kata <i>mendorong</i> dan A nya <i>kasar</i> . Frasa <i>mendorong kasar</i> memiliki makna gramatikal keadaan dan sifat yang dapat disusun apabila unsur pertama (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua (+keadaan atau sifat).

83.	Merapikan <i>baju Zero</i> yang terkena tanah	24		✓																	Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>baju</i> dan N kedua di tandai dengan kata <i>Zero</i> . Frasa <i>baju Zero</i> memiliki makna gramatikal milik yang antara kedua unsur nya dapat disisipkan kata 'milik'.
84.	Aliza <i>duduk manis</i> di halaman luar	26											✓								Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+A. V nya di tandai dengan kata <i>duduk</i> dan A nya di tandai dengan kata <i>manis</i> . Frasa <i>duduk manis</i> memiliki makna gramatikal keadaan dan sifat yang dapat disusun apabila unsur pertama (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua (+keadaan atau sifat).
85.	Aliza <i>membuka Youtube</i> dan memutar lagu	26											✓								Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>membuka</i> dan N nya <i>Youtube</i> . Frasa <i>membuka Youtube</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
86.	<i>Getaran ponsel</i> miliknya mengganggu konsentrasinya	26											✓								Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>getaran</i> dan N nya <i>ponsel</i> . Frasa <i>getaran ponsel</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
87.	Aliza <i>mengambil ponsel</i> yang ia taruh di sebelah kasur	26											✓								Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>mengambil</i> dan N nya <i>ponsel</i> . Frasa <i>mengambil ponsel</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua

																					berkategori nomina.
88.	Aliza melompat senang	27												✓							Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+A. V nya di tandai dengan kata <i>melompat</i> dan A nya di tandai dengan kata <i>senang</i> . Frasa <i>melompat senang</i> memiliki makna gramatikal keadaan dan sifat yang dapat disusun apabila unsur pertama (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua (+keadaan atau sifat).
89.	Ia melihat <i>beberapa foto</i>	27					✓														Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur Adv+N. Adv nya di tandai dengan kata <i>beberapa</i> dan N nya di tandai dengan kata <i>foto</i> . Frasa <i>beberapa foto</i> memiliki makna gramatikal jumlah yang dapat disusun apabila unsur adverbial nya memiliki komponen(+ jumlah).
90.	<i>Sedang duduk</i> di meja makan	29										✓									Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur Adv+V. Adv nya di tandai dengan kata <i>sedang</i> dan V nya di tandai dengan kata <i>duduk</i> . Frasa <i>sedang duduk</i> memiliki makna gramatikal keselesaian yang dapat disusun apabila unsur pertama berkategori adverbial dan berkomponen makna (+ penyelesaian) dan unsur kedua berkategori verbal.
91.	Sedang duduk di <i>meja makan</i>	29			✓																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+V. N nya di tandai dengan kata <i>meja</i> dan V nya di tandai dengan kata <i>makan</i> . Frasa <i>meja makan</i> memiliki makna gramatikal kegunaan atau peruntukan yang dapat disusun apabila unsur pertama (+benda berguna) dan unsur kedua (+tindakan).
92.	Bunda datang dan menaruh sebuah <i>kotak</i>	29			✓																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+V. N nya di tandai dengan kata <i>kotak</i> dan V nya di tandai dengan kata <i>makan</i> .

	makan																			Frasa kotak makan memiliki makna gramatikal kegunaan atau peruntukan yang dapat disusun apabila unsur pertama (+benda berguna) dan unsur kedua (+tindakan).
93.	Kotak makan berwarna hijau tua	29																✓		Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur A+A. A pertama di tandai dengan kata <i>hijau</i> dan A kedua di tandai dengan kata <i>tua</i> . Frasa <i>hijau tua</i> memiliki makna gramatikal jenis warna yang dapat disusun apabila unsur pertama (+warna) dan unsur kedua (+cahaya).
94.	Hanya tertawa melihat respon Aliza	29										✓								Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur Adv+V. Adv nya di tandai dengan kata <i>hanya</i> dan V nya <i>tertawa</i> . frasa <i>hanya tertawa</i> memiliki makna gramatikal pembatasan yang dapat disusun apabila unsur pertama berkategori adverbial dan memiliki komponen makna (+pembatasan) sedangkan unsur kedua berkategori verbal.
95.	Berbicara empat mata dengan bunda	30							✓											Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur Num+N. Num nya di tandai dengan kata <i>empat</i> dan N nya di tandai dengan kata <i>mata</i> . Frasa <i>empat mata</i> memiliki makna gramatikal banyaknya yang dapat disusun apabila unsur pertama numeralia dan kedua memiliki komponen makna (+terhitung).
96.	Bunda duduk di meja makan	30			✓															Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+V. N nya di tandai dengan kata <i>meja</i> dan V nya di tandai dengan kata <i>makan</i> . Frasa <i>meja makan</i> memiliki makna gramatikal kegunaan atau peruntukan yang dapat disusun apabila unsur pertama (+benda berguna) dan unsur kedua (+tindakan).

[illegible]

112.	ternyata itu <i>hanya topeng</i>	34					✓												Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur Adv+N. Adv nya di tandai dengan kata <i>hanya</i> dan N nya <i>topeng</i> . Frasa <i>hanya topeng</i> memiliki makna gramatikal batas yang dapat disusun apabila unsur adverbial nya memiliki komponen makna (+ batas).
113.	Zero tersenyum licik	34											✓						Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+A. V nya di tandai dengan kata <i>tersenyum</i> dan A nya <i>licik</i> . Frasa <i>tersenyum licik</i> memiliki makna gramatikal keadaan dan sifat yang dapat disusun apabila unsur pertama (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua (+keadaan atau sifat).
114.	Gue bakalan bongkar bahwa lo nikah muda	34											✓						Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+A. V nya di tandai dengan kata <i>nikah</i> dan A nya <i>muda</i> . Frasa <i>nikah muda</i> memiliki makna gramatikal keadaan dan sifat yang dapat disusun apabila unsur pertama (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua (+keadaan atau sifat).
115.	Kanaya menarik kera baju Zero	34		✓															Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>kera</i> dan N kedua di tandai dengan kata <i>baju Zero</i> . Frasa <i>kera baju Zero</i> memiliki makna gramatikal milik yang antara kedua unsur nya dapat disisipkan kata ‘milik’.
116.	Gue bisa ancam lebih parah	34															✓		Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur Adv+A. Adv nya di tandai dengan kata <i>lebih</i> dan A nya di tandai dengan kata <i>parah</i> . Frasa <i>lebih parah</i> memiliki makna gramatikal derajat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+derajat atau tingkat) dan kedua (+keadaan atau sifat).

117.	Tapi Kanaya <i>lebih pintar</i>	34																		✓		Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur Adv+A. Adv nya di tandai dengan kata <i>lebih</i> dan A nya di tandai dengan kata <i>pintar</i> . Frasa <i>lebih pintar</i> memiliki makna gramatikal derajat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+derajat atau tingkat) dan kedua (+keadaan atau sifat).
118.	Di sebuah <i>masjid besar</i> di kota Bandung	36				✓																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+A. N nya di tandai dengan kata <i>masjid</i> dan A nya <i>besar</i> . Frasa <i>masjid besar</i> memiliki makna gramatikal keadaan dapat disusun apabila N (+benda) dan unsur kedua (+keadaan).
119.	<i>Beberapa tamu</i> sudah duduk rapi	36				✓																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur Adv+N. Adv nya di tandai dengan kata <i>beberapa</i> dan N nya <i>tamu</i> . Frasa <i>beberapa tamu</i> memiliki makna gramatikal jumlah yang dapat disusun apabila unsur adverbial nya memiliki komponen(+jumlah).
120.	Rakha dengan gagah menjabat <i>tangan Kinan</i>	36		✓																		Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>tangan</i> dan N kedua <i>Kinan</i> . Frasa <i>tangan Kinan</i> memiliki makna gramatikal milik antara kedua unsur dapat disisipkan kata 'milik'.
121.	Aliza keluar dengan <i>dress sederhana</i>	37				✓																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+A. N nya di tandai dengan kata <i>dress</i> dan A nya di tandai dengan kata <i>sederhana</i> . Frasa <i>dress sederhana</i> memiliki makna gramatikal keadaan yang dapat disusun apabila N (+benda) dan unsur kedua (+ keadaan).
122.	Dengan <i>hijab panjang</i> yang selaras	37				✓																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+A. N nya di tandai dengan kata <i>hijab</i> dan A nya di tandai dengan kata <i>panjang</i> . Frasa <i>hijab panjang</i> memiliki makna gramatikal

[illegible]

[illegible]

[illegible]

	<i>Aliza</i>																			dengan kata <i>kursi</i> dan N kedua di tandai dengan kata <i>Aliza</i> . Frasa <i>kursi Aliza</i> memiliki makna gramatikal milik yang antara kedua unsur nya dapat disisipkan kata ‘milik’.
164.	Tapi <i>pria itu</i> selalu saja memaksanya	49								✓										Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+Dem. N nya di tandai dengan kata <i>pria</i> dan Dem nya di tandai dengan kata <i>itu</i> . Frasa <i>pria itu</i> memiliki makna gramatikal penentu yang dapat disusun apabila N nya (+benda umum) dan unsur kedua (ini, itu).
165.	<i>Gadis itu</i> tidak akan memberikannya begitu saja	50								✓										Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+Dem. N nya di tandai dengan kata <i>gadis</i> dan Dem nya di tandai dengan kata <i>itu</i> . Frasa <i>gadis itu</i> memiliki makna gramatikal penentu yang dapat disusun apabila N nya (+benda umum) dan unsur kedua (ini, itu).
166.	Ia hanya berpura-pura agar mendapatkan <i>nomor Aliza</i>	50		✓																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>nomor</i> dan N kedua di tandai dengan kata <i>Aliza</i> . Frasa <i>nomor Aliza</i> memiliki makna gramatikal milik yang antara kedua unsur nya dapat disisipkan kata ‘milik’.
167.	Aliza menautkan <i>kedua alisnya</i>	50							✓											Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur Num+N. Num nya di tandai dengan kata <i>kedua</i> dan N nya di tandai dengan kata <i>alisnya</i> . Frasa <i>kedua alisnya</i> memiliki makna gramatikal himpunan yang dapat disusun apabila Num nya (+himpunan) dan N nya (+terhitung).
168.	<i>Tidak paham</i> apa maksud laki-laki di depannya ini	50															✓			Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur Adv+A. Adv nya di tandai dengan kata <i>tidak</i> dan A nya <i>paham</i> . Frasa <i>tidak paham</i> memiliki makna gramatikal ingkar yang dapat disusun apabila unsur pertama (+ingkar) dan

[illegible]

184.	Aku kamu jadi sayang	58	✓																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang di tandai dengan frasa <i>aku kamu</i> , frasa tersebut merupakan pasangan dari antonim relasional, yang diantara kedua unsur-nya dapat disisipkan kata konjungsi “dan”.
185.	Lebih baik ia menonton ataupun membaca novel	58										✓							Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>membaca</i> dan N nya <i>novel</i> . Frasa <i>membaca novel</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
186.	Aliza tak berniat untuk keluar kamar	58										✓							Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>keluar</i> dan N nya <i>kamar</i> . Frasa <i>keluar kamar</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
187.	Ia berjalan pelan untuk membuka pintu	58										✓							Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>membuka</i> dan N nya <i>pintu</i> . Frasa <i>membuka pintu</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
188.	Ia kembali menutup pintu	58										✓							Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>menutup</i> dan N nya <i>pintu</i> . Frasa <i>menutup pintu</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.

194.	Bunyi <i>pisau</i> Kinan terdengar berisik	59		✓																		Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>kantor</i> dan N kedua di tandai dengan kata Pak Farhan. Frasa <i>kantor Pak Farhan</i> memiliki makna gramatikal milik yang antara kedua unsur nya dapat disisipkan kata ‘milik’.
195.	Aliza yang tampak lucu ketika sedang memasak	59										✓										Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur Adv+V. Adv nya di tandai dengan kata <i>sedang</i> dan V nya di tandai dengan kata <i>memasak</i> . Frasa <i>sedang memasak</i> memiliki makna gramatikal keselesaian yang dapat disusun apabila unsur pertama berkategori adverbial dan komponen makna (+ penyelesaian) dan unsur kedua berkategori verbal.
196.	Ia pikir ia hanya duduk manis hingga makanan tiba	59										✓										Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur Adv+V. Adv nya di tandai dengan kata <i>cuma</i> dan V nya <i>duduk</i> . frasa <i>cuma duduk</i> memiliki makna gramatikal pembatasan yang dapat disusun apabila unsur pertama berkategori adverbial dan memiliki komponen makna (+pembatasan) sedangkan unsur kedua berkategori verbal.
197.	Aliza sudah memerintah-nya untuk memotong bawang	59												✓								Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>memotong</i> dan N nya <i>bawang</i> . Frasa <i>memotong bawang</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
198.	Mengambil mangkok kecil sebagai tempat untuk	60												✓								Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>mengambil</i> dan N nya <i>mangkok</i> . Frasa <i>mengambil</i>

																					(+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
204.	Gadis itu selalu saja menggemaskan di <i>mata Kinan</i>	61		✓																	Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>mata</i> dan N kedua <i>Kinan</i> . Frasa <i>mata Kinan</i> memiliki makna gramatikal milik yang antara kedua unsur nya dapat disisipkan kata 'milik'.
205.	Aroma <i>bawang goreng</i> yang Aliza taburkan di atasnya	61			✓																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+V. N nya di tandai dengan kata <i>bawang</i> dan V nya di tandai dengan kata <i>goreng</i> . Frasa <i>bawang goreng</i> memiliki makna gramatikal yang di , yang dapat disusun apabila unsur pertama (+benda) dan unsur kedua (+tindakan).
206.	Baru saja ingin menyusul Aliza, ternyata <i>gadis itu</i> sudah rapi	62								✓											Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+Dem. N nya di tandai dengan kata <i>gadis</i> dan Dem nya di tandai dengan kata <i>itu</i> . Frasa <i>gadis itu</i> memiliki makna gramatikal penentu yang dapat disusun apabila N nya (+benda umum) dan unsur kedua (ini, itu).
207.	Karena setahu Kinan, gadis itu <i>jarang berdandan</i>	62										✓									Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur Adv+V. Adv nya di tandai dengan kata <i>jarang</i> dan V nya <i>berdandan</i> . Frasa <i>jarang berdandan</i> memiliki makna gramatikal frekuensi yang dapat disusun apabila unsur pertama berkategori adverbial memiliki komponen makna (+ frekuensi) dan unsur kedua verbal.
208.	Kinan menatap Aliza lekat, apakah Kinan <i>sedang bermimpi</i>	62										✓									Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur Adv+V. Adv nya di tandai dengan kata <i>sedang</i> dan V nya <i>bermimpi</i> . Frasa <i>sedang bermimpi</i> memiliki makna gramatikal keselesaian yang dapat disusun apabila unsur pertama berkategori adverbial dan berkomponen makna

																		(+keselesaian) dan unsur kedua berkategori verba.
209.	Ceramah tentang betapa wajibnya seorang wanita islam <i>mengenakan hijab</i>	62											✓					Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>mengenakan</i> dan N nya <i>hijab</i> . Frasa <i>mengenakan hijab</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
210.	Kinan <i>tersenyum senang</i> , mendekati ke arah Aliza	62											✓					Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+A. V nya di tandai dengan kata <i>tersenyum</i> dan A nya <i>senang</i> . Frasa <i>tersenyum senang</i> memiliki makna gramatikal keadaan dan sifat yang dapat disusun apabila unsur pertama (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua (+keadaan atau sifat).
211.	<i>Melangkah mundur</i> menjauhkan diri dari Kinan	62								✓								Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang di tandai dengan kata <i>melangkah mundur</i> . Dua buah kata yang berkategori verbal yang merupakan anggota dari antonim relasional dan memiliki makna menggabungkan yang diantara kedua unsur-nya dapat disisipkan kata 'dan'.
212.	Aliza membeli <i>beberapa kerudung</i>	62					✓											Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur Adv+N. Adv nya di tandai dengan kata <i>beberapa</i> dan N nya <i>kerudung</i> . Frasa <i>beberapa kerudung</i> memiliki makna gramatikal jumlah dapat disusun apabila unsur adverbial nya berkomponen (+jumlah).
213.	Merapikan sedikit <i>kerudung Aliza</i>	62		✓														Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>kerudung</i> dan N kedua <i>Aliza</i> . Frasa <i>kerudung Aliza</i> memiliki makna gramatikal milik .

																					antara kedua unsur dapat disisipkan kata ‘milik’.
214.	Merapikan sedikit kerudung Aliza yang masih terlihat <i>beberapa helai rambut</i>	62					✓														Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur Adv+N. Adv nya di tandai dengan kata <i>beberapa</i> dan N nya <i>helai rambut</i> . Frasa <i>beberapa helai rambut</i> memiliki makna gramatikal jumlah yang dapat disusun apabila unsur adverbial nya memiliki komponen (+jumlah).
215.	Kinan sudah memarkirkan motornya dengan <i>beberapa motor</i> lain	63					✓														Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur Adv+N. Adv nya di tandai dengan kata <i>beberapa</i> dan N nya <i>motor</i> . Frasa <i>beberapa motor</i> memiliki makna gramatikal jumlah yang dapat disusun apabila unsur adverbial berkomponen makna (+jumlah).
216.	Aliza yang kesusahan <i>membuka helm</i>	63												✓							Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>membuka</i> dan N nya <i>helm</i> . Frasa <i>membuka helm</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina
217.	Memasuki apa saja ke dalam troli mulai dari <i>sayur-sayuran, buah, makanan</i> .	64	✓																		Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang di tandai dengan frasa <i>sayur-sayuran, buah</i> , frasa tersebut merupakan pasangan dari antonim relasional, yang diantara kedua unsur-nya dapat disisipkan kata konjungsi “dan”.
218.	Kinan melarang Aliza membeli barang <i>tidak enak</i> tersebut	64																✓			Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur Adv+A. Adv nya di tandai dengan kata <i>tidak</i> dan A nya <i>enak</i> . Frasa <i>tidak enak</i> memiliki makna gramatikal ingkar yang dapat disusun apabila unsur pertama (+ingkar) dan unsur kedua (+keadaan) atau (+sikap batin).

[illegible]

[illegible]

234.	Dan yang kalah harus memakan satu suap samyang	67											✓								Kutipan tersebut di tandai dengan frasa V. Adv nya di tandai dengan kata <i>harus</i> dan V nya <i>memakan</i> . Frasa <i>harus memakan</i> memiliki makna gramatikal keharusan yang dapat disusun apabila unsur pertama (+ keharusan) dan unsur kedua berkategori verba.
235.	Aliza mengeluarkan gunting	68													✓						Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>mengeluarkan</i> dan N nya <i>gunting</i> . Frasa <i>mengeluarkan gunting</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
236.	Mencium aroma lembut dari rambut Aliza yang terasa seperti permen karet	70		✓																	Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>permen</i> dan N kedua <i>karet</i> . Frasa <i>permen karet</i> memiliki makna gramatikal jenis yang dapat disusun apabila unsur pertama (+benda generik) dan unsur kedua (+benda spesifik).
237.	Ia memesan ojek online untuk mengantar nya	71			✓																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+V. N nya di tandai dengan kata <i>ojek</i> dan V nya online, frasa <i>ojek online</i> memiliki makan gramatikal yang biasa melakukan yang dapat disusun apabila unsur pertama (+benda insan) dan unsur kedua (+tindakan) atau (+perbuatan).
238.	Hanya ada beberapa murid yang datang ke sekolah	71				✓															Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur Adv+N. Adv nya di tandai dengan kata <i>beberapa</i> dan N nya di tandai dengan kata <i>murid</i> . Frasa <i>beberapa murid</i> memiliki makna gramatikal jumlah yang dapat disusun apabila unsur adverbial nya memiliki komponen(+ jumlah).
239.	Aliza mencari kesibukan dengan mendengar music	71												✓							Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata

	dan membaca novel																			membaca dan N nya novel. Frasa membaca novel memiliki makna gramatikal alat dapat disusun apabila unsur pertama (+tindakan/perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
240.	Nggak bisa naik mobil	72											✓							Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>naik</i> dan N nya <i>naik</i> . Frasa <i>naik mobil</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
241.	Protes Aliza menepis kedua tangan di pipinya	72		✓																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>protes</i> dan N kedua <i>Aliza</i> . Frasa <i>protes Aliza</i> memiliki makna gramatikal pelaku yang dapat disusun apabila N pertama (+proses) dan N kedua (+insan) atau (+yang diinsankan).
242.	Membuka kamera HP-nya mengaca dirinya dengan pede	73											✓							Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>membuka</i> dan N nya <i>kamera</i> . Frasa <i>membuka kamera</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
243.	Cewek itu ternyata cuma mau manfaatin kekayaan si Dito	73																		Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+Dem. N nya di tandai dengan kata <i>cewek</i> dan Dem nya <i>itu</i> . Frasa <i>cewek itu</i> memiliki makna gramatikal penentu yang dapat disusun apabila N nya (+benda umum) dan unsur kedua (ini, itu).
244.	Teriak Dewa sambil menyentakkan meja	73											✓							Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>menyentakkan</i> dan N nya <i>meja</i> . Frasa <i>menyentakkan meja</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat

																			disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
245.	Membuat seisi kelas <i>tidak tega</i>	74																✓	Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur Adv+A. Adv nya di tandai dengan kata <i>tidak</i> dan A nya di tandai dengan kata <i>tega</i> . Frasa <i>tidak tega</i> memiliki makna gramatikal ingkar yang dapat disusun apabila unsur pertama (+ingkar) dan unsur kedua (+keadaan) atau (+sikap batin).
246.	Tangis Dito membuat seisi kelas tidak beta	74		✓															Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>tangis</i> dan N kedua <i>Dito</i> . Frasa <i>tangis Dito</i> memiliki makna gramatikal pelaku yang dapat disusun apabila N pertama (+proses) dan N kedua (+insan) atau (+yang diinsankan).
247.	Kinan sedang duduk sembari mengutak-atik layar ponselnya	76									✓								Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur Adv+V. Adv nya di tandai dengan kata <i>sedang</i> dan V nya <i>duduk</i> . Frasa <i>sedang duduk</i> memiliki makna gramatikal keselesaian yang dapat disusun apabila unsur pertama berkategori adverbia dan berkomponen makna (+keselesaian) dan unsur kedua berkategori verba.
248.	Dering ponsel Aliza berbunyi	76											✓						Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>dering</i> dan N nya <i>ponsel</i> . Frasa <i>dering ponsel</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
249.	Segelas the es tumpah	77		✓															Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai

																				umum) dan unsur kedua (ini, itu).
255.	<i>Minum obat jaga kesehatan</i>	80											✓							Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>minum</i> dan N nya <i>obat</i> . Frasa <i>minum obat</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
256.	<i>Tidak berani berdekatan dengannya</i>	81															✓			Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur Adv+A. Adv nya di tandai dengan kata <i>tidak</i> dan A nya <i>berani</i> . Frasa <i>tidak berani</i> memiliki makna gramatikal ingkar yang dapat disusun apabila unsur pertama (+ingkar) dan unsur kedua (+keadaan) atau (+sikap batin).
257.	<i>Mengambil helm yang sudah ia siapkan</i>	81											✓							Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>mengambil</i> dan N nya <i>helm</i> . Frasa <i>mengambil helm</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
258.	<i>Makanya jangan ceroboh celoteh Kinan</i>	81		✓																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>celoteh</i> dan N kedua <i>Kinan</i> . Frasa <i>celoteh Kinan</i> memiliki makna gramatikal pelaku yang dapat disusun apabila N pertama (+proses) dan N kedua (+insan) atau (+yang diinsankan).
259.	<i>Menaiki motor Kinan</i>	81		✓																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>motor</i> dan N kedua di tandai dengan kata <i>Kinan</i> . Frasa <i>motor Kinan</i> memiliki makna gramatikal milik yang antara kedua unsur nya dapat

[illegible]

[illegible]

[illegible]

																		kata <i>Bunda</i> . Frasa <i>tananam Bunda</i> memiliki makna gramatikal milik yang antara kedua unsur nya dapat disisipkan kata ‘milik’.
290.	Suasana bukit belakang rumah Aliza	93		✓														Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>rumah</i> dan N kedua di tandai dengan kata <i>Aliza</i> . Frasa <i>rumah Aliza</i> memiliki makna gramatikal milik yang antara kedua unsur nya dapat disisipkan kata ‘milik’.
291.	Bunda yang belum masak	94									✓							Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur Adv+V. Adv nya di tandai dengan kata <i>belum</i> dan V nya <i>masak</i> . Frasa <i>belum masak</i> memiliki makna gramatikal keselesaian yang dapat disusun apabila unsur pertama berkategori adverbial dan berkomponen makna (+keselesaian) dan unsur kedua berkategori verba.
292.	Aliza ingin mengambil gambar Kinan bersama senja	94											✓					Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>mengambil</i> dan N nya <i>gambar</i> . Frasa <i>mengambil gambar</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
293.	Sembari menatap langit yang berbalut warna biru muda	94														✓		Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur A+A. A pertama di tandai dengan kata <i>biru</i> dan A kedua di tandai dengan kata <i>muda</i> . Frasa <i>biru muda</i> memiliki makna gramatikal jenis warna yang dapat disusun apabila unsur pertama (+warna) dan unsur kedua (+cahaya).
294.	Kinan terlihat sangat tampan	94															✓	Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur Adv+A. Adv nya di tandai dengan kata <i>sangat</i> dan A nya di tandai dengan kata

																					tampan. Frasa <i>sangat tampan</i> memiliki makna gramatikal derajat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+derajat atau tingkat) dan kedua (+keadaan atau sifat).
295.	Di temani beberapa cemilan	96					✓														Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur Adv+N. Adv nya di tandai dengan kata <i>beberapa</i> dan N nya di tandai dengan kata <i>cemilan</i> . Frasa <i>beberapa cemilan</i> memiliki makna gramatikal jumlah yang dapat disusun apabila unsur adverbial nya memiliki komponen(+ jumlah).
296.	Lalu ia memesan ojek online	96				✓															Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+V. N nya di tandai dengan kata <i>ojek</i> dan V nya di tandai dengan kata <i>online</i> . Frasa <i>ojek online</i> memiliki makna gramatikal yang biasa melakukan yang dapat disusun apabila unsur pertama (+benda insan) dan unsur kedua (+tindakan) atau (+perbuatan).
297.	Aliza hanya duduk sembari menonton Tv	96										✓									Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur Adv+V. Adv nya di tandai dengan kata <i>hanya</i> dan V nya <i>duduk</i> . Frasa <i>hanya duduk</i> memiliki makna gramatikal pembatasan yang dapat disusun apabila unsur pertama berkategori adverbial dan memiliki komponen makna (+pembatasan) sedangkan unsur kedua berkategori verbal.
298.	Aliza hanya duduk sembari menonton Tv	96												✓							Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>menonton</i> dan N nya di tandai dengan kata <i>TV</i> . Frasa <i>menonton TV</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.

299.	Dengan hijab <i>biru dongker</i>	96																			Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur A+A. A pertama di tandai dengan kata <i>biru</i> dan A kedua di tandai dengan kata <i>dongker</i> . Frasa <i>biru dongker</i> memiliki makna gramatikal jenis warna yang dapat disusun apabila unsur pertama (+warna) dan unsur kedua (+cahaya).
300.	Mendapatkan gratis <i>tiga boneka</i>	97							✓												Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur Num+N. Num nya di tandai dengan kata <i>tiga</i> dan N nya di tandai dengan kata <i>boneka</i> . Frasa <i>tiga boneka</i> gramatikal banyaknya yang dapat disusun apabila unsur pertama numeralia dan kedua memiliki komponen makna (+terhitung).
301.	Hanya makan cemilan	97									✓										Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur Adv+V. Adv nya di tandai dengan kata <i>hanya</i> dan V nya <i>makan</i> . Frasa <i>hanya makan</i> memiliki makna gramatikal pembatasan yang dapat disusun apabila unsur pertama berkategori adverbial dan memiliki komponen makna (+pembatasan) sedangkan unsur kedua berkategori verbal.
302.	Aliza melirik <i>kanan kiri</i> takut sesuatu menimpa dirinya	97									✓										Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang di tandai dengan kata <i>kanan kiri</i> . Dua buah kata yang berkategori verbal yang merupakan anggota dari antonim relasional dan memiliki makna menggabungkan yang diantara kedua unsur-nya dapat disisipkan kata ‘dan’.
303.	Hatnya seperti tertusuk <i>jarum jerami</i>	98		✓																	Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>jarum</i> dan N kedua <i>jerami</i> . Frasa <i>jarum jerami</i> memiliki makna gramatikal jenis yang dapat disusun apabila unsur pertama (+benda generik) dan unsur kedua (+benda spesifik).

304.	Masalah lo sama gue, jangan bawa bawa Rana!" <i>jerit Aliza</i> tak terima	98		✓																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>jerit</i> dan N kedua <i>Aliza</i> . Frasa <i>jerit Aliza</i> memiliki makna gramatikal pelaku yang dapat disusun apabila N pertama (+proses) dan N kedua (+insan) atau (+yang diinsankan).
305.	Aliza menatap nanar <i>gambar itu</i>	98								✓										Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+Dem. N nya di tandai dengan kata <i>gambar</i> dan Dem nya di tandai dengan kata <i>itu</i> . Frasa <i>gambar itu</i> memiliki makna gramatikal penentu yang dapat disusun apabila N nya (+benda umum) dan unsur kedua (ini, itu).
306.	Lalu <i>laki-laki itu</i> menarik kasar tangan Aliza	98								✓										Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+Dem. N nya di tandai dengan kata <i>laki-laki</i> dan Dem nya di tandai dengan kata <i>itu</i> . Frasa <i>laki-laki itu</i> memiliki makna gramatikal penentu yang dapat disusun apabila N nya (+benda umum) dan unsur kedua (ini, itu).
307.	Ia menekan <i>nomor Kinan</i> dengan jari-jemarinya	99		✓																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>nomor</i> dan N kedua <i>Kinan</i> . Frasa <i>nomor Kinan</i> memiliki makna gramatikal milik yang antara kedua unsur nya dapat disisipkan kata 'milik'.
308.	Satpam yang akan <i>mengunci pintu</i> gerbang mal	100											✓							Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>mengunci</i> dan N nya <i>pintu</i> . Frasa <i>mengunci pintu</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
309.	Ia <i>hanya menangis</i>	100									✓									Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur Adv+V. Adv nya di tandai dengan

	berharap Kinan mendengar																			kata <i>hanya</i> dan V nya <i>menangis</i> . Frasa <i>hanya menangis</i> memiliki makna gramatikal pembatasan dapat disusun apabila unsur pertama berkategori adverbial dan berkomponen makna (+pembatasan) sedangkan unsur kedua berkategori verbal.
310.	Aliza yang sedang menangis dengan posisi memeluk lutut	100										✓								Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur Adv+V. Adv nya di tandai dengan kata <i>sedang</i> dan V nya <i>menangis</i> . Frasa <i>sedang menangis</i> memiliki makna gramatikal keselesaian yang dapat disusun apabila unsur pertama berkategori adverbial dan berkomponen makna (+keselesaian) dan unsur kedua berkategori verba.
311.	Kinan membuka labirin itu	100									✓									Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+Dem. N nya di tandai dengan kata <i>labirin</i> dan Dem nya di tandai dengan kata <i>itu</i> . Frasa <i>labirin itu</i> memiliki makna gramatikal penentu yang dapat disusun apabila N nya (+benda umum) dan unsur kedua (ini, itu).
312.	Hanya lampu permainan yang menerangi tempat ini	100				✓														Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur Adv+N. Adv nya di tandai dengan kata <i>hanya</i> dan N nya <i>lampu permainan</i> . Frasa <i>hanya lampu permainan</i> memiliki makna gramatikal batas yang dapat disusun apabila unsur adverbial nya memiliki komponen makna (+ batas).
313.	Meninggalkan pak satpam yang menatap heran	100			✓															Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+V. N nya di tandai dengan kata <i>pak</i> dan V nya di tandai dengan kata <i>satpam</i> . Frasa <i>pak satpam</i> memiliki makan gramatikal yang biasa melakukan yang dapat disusun apabila unsur pertama (+benda insan) dan unsur kedua (+tindakan) atau (+perbuatan).

314.	Membuka jaket bomber-nya	101																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>membuka</i> dan N nya <i>jaket</i> . Frasa <i>membuka jaket</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
315.	Melepaskan kaus biru muda yang ia kenakan	101																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur A+A. A pertama di tandai dengan kata <i>biru</i> dan A kedua di tandai dengan kata <i>muda</i> . Frasa <i>biru muda</i> memiliki makna gramatikal jenis warna yang dapat disusun apabila unsur pertama (+warna) dan unsur kedua (+cahaya).
316.	Kinan lalu kembali memasang jaketnya	101																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>Memasangkan</i> dan N <i>Jaketnya</i> . Frasa <i>Memasangkan Jaketnya</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
317.	Dengan cepat ia memopong tubuh Aliza	101		✓														Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>tubuh</i> dan N kedua <i>Aliza</i> . Frasa <i>tubuh Aliza</i> memiliki makna gramatikal milik yang antara kedua unsur nya dapat disisipkan kata ‘milik’.
318.	Aliza hanya rebahan santai	102									✓							Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur Adv+V. Adv nya di tandai dengan kata <i>hanya</i> dan V nya <i>rebahan</i> . Frasa <i>hanya rebahan</i> memiliki makna gramatikal pembatasan yang dapat disusun apabila unsur pertama berkategori adverbial dan memiliki komponen makna (+pembatasan) sedangkan unsur kedua berkategori verbal.

[illegible]

																					unsur pertama numeralia dan kedua memiliki komponen makna (+terhitung).
339.	Kinan juga menyetok beberapa makanan	108					✓														Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur Adv+N. Adv nya di tandai dengan kata <i>beberapa</i> dan N nya di tandai dengan kata <i>makanan</i> . Frasa <i>beberapa makanan</i> memiliki makna gramatikal jumlah yang dapat disusun apabila unsur adverbialnya memiliki komponen(+ jumlah).
340.	Kucing itu lagi fokus makan	108									✓										Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+Dem. N nya di tandai dengan kata <i>kucing</i> dan Dem nya di tandai dengan kata <i>itu</i> . Frasa <i>kucing itu</i> memiliki makna gramatikal penentu yang dapat disusun apabila N nya (+benda umum) dan unsur kedua (ini, itu).
341.	Kinan sudah membawa kandang berukuran sedang berwarna biru muda	108																✓			Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur A+A. A pertama di tandai dengan kata <i>biru</i> dan A kedua di tandai dengan kata <i>muda</i> . Frasa <i>biru muda</i> memiliki makna gramatikal jenis warna yang dapat disusun apabila unsur pertama (+warna) dan unsur kedua (+cahaya).
342.	Kedua kucing itu tampak sangat cerdas	109																	✓		Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur Adv+A. Adv nya di tandai dengan kata <i>sangat</i> dan A nya <i>cerdas</i> . Frasa <i>sangat cerdas</i> memiliki makna gramatikal derajat dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+derajat atau tingkat) dan kedua (+keadaan atau sifat).
343.	Semua orang di sini sangat ramah	109																	✓		Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur Adv+A. Adv nya di tandai dengan kata <i>sangat</i> dan A nya <i>ramah</i> . Frasa <i>sangat ramah</i> memiliki makna gramatikal derajat yang dapat disusun apabila unsur pertama berkomponen

																					berkategori adverbial dan berkomponen makna (+keselesaian) dan unsur kedua berkategori verba.
349.	<i>Hanya menangis</i> dalam diam	111									✓										Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur Adv+V. Adv nya di tandai dengan kata <i>hanya</i> dan V nya <i>menangis</i> . Frasa <i>hanya menangis</i> memiliki makna gramatikal pembatasan yang dapat disusun apabila unsur pertama berkategori adverbial dan berkomponen makna (+pembatasan) sedangkan unsur kedua berkategori verbal.
350.	Sedang terduduk di <i>lantai toilet</i>	111		✓																	Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>lantai</i> dan N kedua <i>toilet</i> . Frasa <i>lantai toilet</i> memiliki makna gramatikal letak yang dapat disusun apabila unsur pertama (+benda) dan unsur kedua (+posisi).
351.	Tangan yang masih menarik <i>rambut Sintia</i>	112		✓																	Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>rambut</i> dan N kedua di tandai dengan kata <i>Sintia</i> . Frasa <i>rambut Sintia</i> memiliki makna gramatikal milik yang antara kedua unsur nya dapat disisipkan kata 'milik'.
352.	Dengan cepat gadis itu menepis <i>tangan Sintia</i>	112		✓																	Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>tangan</i> dan N kedua <i>Sintia</i> . Frasa <i>tangan Sintia</i> memiliki makna gramatikal milik antara kedua unsur dapat disisipkan kata 'milik'.
353.	Canda, <i>tawa, tangis</i> , haru, ia pernah lewatkan	113												✓							Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang di tandai dengan frasa <i>tawa, tangis</i> . Dua buah kata berkategori adjektival yang maknanya sejalan tidak bertentangan dan memiliki makna gramatikal himpunan sehingga diantara keduanya dapat

364.	Suasana rumah dengan warna putih cerah	116																				Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur A+A. A pertama di tandai dengan kata <i>putih</i> dan A kedua di tandai dengan kata <i>cerah</i> . Frasa <i>putih cerah</i> memiliki makna gramatikal jenis warna yang dapat disusun apabila unsur pertama (+warna) dan unsur kedua (+cahaya).
365.	Di halaman depan terdapat kolam renang	116			✓																	Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+V. N nya di tandai dengan kata <i>kolam</i> dan V nya <i>renang</i> . Frasa <i>kolam renang</i> memiliki makna gramatikal kegunaan yang dapat disusun apabila unsur pertama (benda berguna) dan kedua (+tindakan).
366.	Di halaman depan terdapat kolam renang	116		✓																		Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>halaman</i> dan N kedua <i>depan</i> . Frasa <i>halaman depan</i> memiliki makna gramatikal letak yang dapat disusun apabila N pertama (+benda) dan N kedua (+posisi)
367.	Saat di depan pintu masuk	117			✓																	Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+V. N nya di tandai dengan kata <i>pintu</i> dan V nya <i>masuk</i> . Frasa <i>pintu masuk</i> memiliki makna gramatikal kegunaan yang dapat disusun apabila unsur pertama (benda berguna) dan kedua (+tindakan).
368.	Beberapa anak kecil yang sibuk bermain	117				✓																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur Adv+N. Adv nya di tandai dengan kata <i>beberapa</i> dan N nya <i>anak kecil</i> . Frasa <i>beberapa anak kecil</i> memiliki makna gramatikal jumlah yang dapat disusun apabila adverbia nya berkomponen makna (+jumlah).
369.	Menarik tangan gadis itu	117							✓													Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+Dem. N nya di tandai

																			dengan kata <i>gadis</i> dan Dem nya <i>itu</i> . Frasa <i>gadis itu</i> memiliki makna gramatikal penentu yang dapat disusun apabila N nya (+benda umum) dan unsur kedua (ini, itu).
370.	Ini <i>bukan keluarga</i> tapi keluarga besar	117					✓												Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur Adv+N. Adv nya di tandai dengan kata <i>bukan</i> dan N nya <i>keluarga</i> . Frasa <i>bukan keluarga</i> memiliki makna gramatikal ingkar yang dapat disusun apabila unsur adverbial nya memiliki komponen ingkar.
371.	Kinan <i>membuka pintu</i>	117											✓						Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>membuka</i> dan N nya <i>pintu</i> . Frasa <i>membuka pintu</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
372.	Umi yang <i>sedang berlari</i>	117										✓							Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur Adv+V. Adv nya di tandai dengan kata <i>sedang</i> dan V nya <i>berlari</i> . Frasa <i>sedang berlari</i> memiliki makna gramatikal keselesaian yang dapat disusun apabila unsur pertama berkategori adverbial dan berkomponen makna (+keselesaian) dan unsur kedua berkategori verba.
373.	Soalnya kan Umi <i>jualan sincer</i>	119											✓						Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>jualan</i> dan N nya <i>sincer</i> . Frasa <i>jualan sincer</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
374.	Nora jago <i>masak juga</i> loh	119											✓						Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+Adv. V nya di tandai dengan

																				kata <i>masak</i> dan Adv nya <i>juga</i> . Frasa <i>masak juga</i> memiliki makna gramatikal ikut serta yang dapat disusun apabila unsur pertama berkategori V dan kedua adverbial yang memiliki makna (+serta atau turut).
375.	Salah satu santriwati di pondok Kinan	119		✓																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>pondok</i> dan N kedua di tandai dengan kata <i>Kinan</i> . Frasa <i>pondok Kinan</i> memiliki makna gramatikal milik yang antara kedua unsur nya dapat disisipkan kata ‘milik’.
376.	Nora melirik sop Aliza	121		✓																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>sop</i> dan N kedua di tandai dengan kata <i>Aliza</i> . Frasa <i>sop Aliza</i> memiliki makna gramatikal milik yang antara kedua unsur nya dapat disisipkan kata ‘milik’.
377.	Sedangkan Nora membuat sop kimlo	121		✓																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>sop</i> dan N kedua <i>kimlo</i> . Frasa <i>sop kimlo</i> memiliki makna gramatikal asal bahan yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki makna gramatikal (+benda buatan) dan unsur kedua (+benda bahan).
378.	Hampir sama saja dengan sop ayam Aliza	121		✓																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>sop</i> dan N kedua <i>ayam</i> . Frasa <i>sop ayam</i> memiliki makna gramatikal asal bahan yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki makna gramatikal (+benda buatan) dan unsur kedua (+benda bahan).

[illegible]

[illegible]

	sana																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

																					kedua memiliki komponen makna (+terhitung).
400.	Jadi mau tak mau mereka <i>hanya bermain</i>	125										✓									Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur Adv+V. Adv nya di tandai dengan kata <i>hanya</i> dan V nya <i>bermain</i> . Frasa <i>hanya bermain</i> memiliki makna gramatikal pembatasan yang dapat disusun apabila unsur pertama berkategori adverbial dan memiliki komponen makna (+pembatasan) sedangkan unsur kedua berkategori verbal.
401.	Gusti menarik kerah baju <i>pria itu</i>	127										✓									Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+Dem. N nya di tandai dengan kata <i>pria</i> dan Dem nya di tandai dengan kata <i>itu</i> . Frasa <i>pria itu</i> memiliki makna gramatikal penentu yang dapat disusun apabila N nya (+benda umum) dan unsur kedua (ini, itu).
402.	Ketiga temannya yang juga tak terima dengan ucapan <i>pria asing itu</i>	127										✓									Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+Dem. N nya di tandai dengan kata <i>pria asing</i> dan Dem nya <i>itu</i> . Frasa <i>pria asing itu</i> memiliki makna gramatikal penentu yang dapat disusun apabila N nya (+benda umum) dan unsur kedua (ini, itu).
403.	Menaiki <i>motor Bmw Crd61</i>	127		✓																	Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>motor</i> dan N kedua <i>Bmw Crd61</i> . Frasa <i>motor Bmw Crd61</i> memiliki makna gramatikal model yang dapat disusun apabila unsur pertamanya (+benda buatan) dan kedua (+bentuk khas).
404.	<i>Celana tidur</i> dan kasur nya sudah dipenuhi darah	128			✓																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+V. N nya di tandai dengan kata <i>celana</i> dan V nya <i>tidur</i> . Frasa <i>celana tidur</i> memiliki makna gramatikal kegunaan yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki makna (+benda berguna) dan kedua (+ tindakan).

																					(+ingin) dan unsur kedua berkategori verba.
410.	Aliza duduk sembari <i>menonton Tv</i>	129											✓								Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>menonton</i> dan N nya di tandai dengan kata <i>TV</i> . Frasa <i>menonton TV</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
411.	Segera mengambil <i>remote Tv</i> di atas meja	130		✓																	Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>remote</i> dan N kedua di tandai dengan kata <i>Tv</i> . Frasa <i>remote Tv</i> memiliki makna gramatikal peruntukan yang dapat disusun apabila unsur pertama (+benda bahan) dan unsur kedua (+benda pengguna).
412.	Ia kembali memeluk pinggang Kinan dan <i>bersandar lagi</i>	130										✓									Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+Adv. A nya di tandai dengan kata <i>bersandar</i> dan Adv nya <i>lagi</i> . Frasa <i>bersandar lagi</i> memiliki makna gramatikal berulang yang dapat disusun apabila unsur pertamanya berkategori V dan kedua adverbial yang memiliki komponen makna (+berulang).
413.	<i>Sakit lagi</i> lirik Aliza pelan	130										✓									Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+Adv. A nya di tandai dengan kata <i>sakit</i> dan Adv nya <i>lagi</i> . Frasa <i>sakit lagi</i> memiliki makna gramatikal berulang yang dapat disusun apabila unsur pertamanya berkategori V dan kedua adverbial yang memiliki komponen makna (+berulang).
414.	Tajam banget tuh rambut kayak <i>sapu ijuk</i>	132		✓																	Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>sapu</i> dan N kedua <i>ijuk</i> . Frasa <i>sapu ijuk</i>

																							memiliki makna gramatikal model yang dapat disusun apabila unsur pertamanya (+benda buatan) dan kedua (+ bentuk khas).
415.	Aliza meminta persetujuan gadis itu	133								✓													Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+Dem. N nya di tandai dengan kata <i>gadis</i> dan Dem nya di tandai dengan kata <i>itu</i> . Frasa <i>gadis itu</i> memiliki makna gramatikal penentu yang dapat disusun apabila N nya (+benda umum) dan unsur kedua (ini, itu).
416.	Aliza lalu berlari kecil ke arah toilet wanita	133		✓																			Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>toilet</i> dan N kedua nya di tandai dengan kata <i>wanita</i> . Frasa <i>toilet wanita</i> memiliki makna gramatikal peruntukan yang dapat disusun apabila N pertama (+benda bahan) dan N kedua (+benda pengguna).
417.	Mereka membuka pintu toilet	135		✓																			Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>pintu</i> dan N kedua <i>toilet</i> . Frasa <i>pintu toilet</i> memiliki makna gramatikal peruntukan dpt disusun apabila N pertama (+benda bahan) dan N kedua (+benda pengguna).
418.	Anggota osis yang sedang berjaga	135										✓											Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur Adv+V. Adv nya di tandai dengan kata <i>sedang</i> dan V nya <i>berjaga</i> . Frasa <i>sedang berjaga</i> memiliki makna gramatikal keselesaian yang dapat disusun apabila unsur pertama berkategori adverbial dan berkomponen makna (+ penyelesaian) dan unsur kedua berkategori verbal.
419.	Melihat Aliza yang sudah membuka mata	135												✓									Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>membuka</i> dan N nya <i>mata</i> . Frasa <i>membuka mata</i>

																				memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
420.	Beo seseorang di dalam <i>ponsel Aliza</i>	136		✓																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>ponsel</i> dan N kedua di tandai dengan kata <i>Aliza</i> . Frasa <i>ponsel Aliza</i> memiliki makna gramatikal milik yang antara kedua unsur nya dapat disisipkan kata ‘milik’.
421.	Kinan berjalan keluar menuju <i>parkiran motor</i>	137		✓																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>parkiran</i> dan N kedua <i>motor</i> . Frasa <i>parkiran motor</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila N pertama (+kegiatan) dan N kedua (+ alat)
422.	Kinan <i>mengambil ponsel</i> di saku baju muslim nya	138										✓								Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>mengambil</i> dan N nya <i>ponsel</i> . Frasa <i>mengambil ponsel</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
423.	Memasukan <i>beberapa buah</i> ke dalam keranjang	138					✓													Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur Adv+N. Adv nya di tandai dengan kata <i>beberapa</i> dan N nya <i>buah</i> . Frasa <i>beberapa buah</i> memiliki makna gramatikal jumlah yang dapat disusun apabila unsur adverbial nya memiliki komponen(+ jumlah).
424.	Membeliknya semua jenis buah sehat, mulai dari	138	✓																	Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang di tandai dengan frasa <i>apel anggur</i> , frasa tersebut merupakan pasangan dari antonim relasional,

	<i>apel</i> , anggur; jeruk bali																			yang diantara kedua unsur-nya dapat disisipkan kata konjungsi “dan”.
425.	Membelikanya semua jenis buah sehat, mulai dari apel, anggur, <i>jeruk bali</i>	138		✓																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>jeruk</i> dan N kedua <i>bali</i> . Frasa <i>jeruk bali</i> memiliki makna gramatikal asal tempat yang dapat disusun apabila unsur pertama (+barang jadian) dan unsur kedua (tempat atau nama tempat).
426.	Buah <i>apel itu</i> berputar mendekat ke arahnya	139								✓										Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+Dem. N nya di tandai dengan kata <i>buah apel</i> dan Dem nya <i>itu</i> . Frasa <i>buah apel itu</i> memiliki makna gramatikal penentu yang dapat disusun apabila N nya (+benda umum) dan unsur kedua (ini, itu).
427.	Buah <i>pir itu</i> dengan cantiknya berputar ke arahnya	139								✓										Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+Dem. N nya di tandai dengan kata <i>buah pir</i> dan Dem nya <i>itu</i> . Frasa <i>buah pir itu</i> memiliki makna gramatikal penentu yang dapat disusun apabila N nya (+benda umum) dan unsur kedua (ini, itu).
428.	Kinan merasa aneh saat suara bisikan terdengar tak jauh dari <i>meja buah</i>	139		✓																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>meja</i> dan N kedua <i>buah</i> . Frasa <i>meja buah</i> memiliki makna gramatikal peruntukan yang dapat disusun apabila N pertama (+benda bahan) dan N kedua (+benda pengguna).
429.	Kinan <i>berjalan lagi</i> mencari buah kesukaannya	139										✓								Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+Adv. A nya di tandai dengan kata <i>berjalan</i> dan Adv nya <i>lagi</i> . Frasa <i>berjalan lagi</i> memiliki makna gramatikal berulang yang dapat disusun apabila unsur pertamanya berkategori V dan

																				kedua adverbial yang berkomponen (+berulang).
430.	Mata Kinan teralihkan, saat sesuatu yang ia cari <i>sedang menggelinding</i> di hadapannya	139									✓									Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur Adv+V. Adv nya di tandai dengan kata <i>sedang</i> dan V nya <i>mengelinding</i> . Frasa <i>sedang mengelinding</i> memiliki makna gramatikal keselesaian yang dapat disusun apabila unsur pertama berkategori adverbial dan berkomponen makna (+keselesaian) sedangkan unsur kedua berkategori verbal.
431.	Mau dibawa ke <i>rumah sakit</i>	140				✓														Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+A. N nya di tandai dengan kata <i>rumah</i> dan A nya di tandai dengan kata <i>sakit</i> . Frasa <i>rumah sakit</i> memiliki makna gramatikal keadaan yang dapat disusun apabila unsur pertama (+benda) dan kedua (+keadaan).
432.	<i>Wanita itu</i> akan mengomeli Aliza	140								✓										Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+Dem. N nya di tandai dengan kata <i>wanita</i> dan Dem nya di tandai dengan kata <i>itu</i> . Frasa <i>wanita itu</i> memiliki makna gramatikal penentu yang dapat disusun apabila N nya (+benda umum) dan unsur kedua (ini, itu).
433.	Kinan yang sudah <i>menggenggam ponsel</i> dengan senyum jahil-nya	141											✓							Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>menggenggam</i> dan N nya <i>ponsel</i> . Frasa <i>menggenggam ponsel</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
434.	Aliza <i>sedang mandi</i>	141									✓									Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur Adv+V. Adv nya di tandai dengan kata <i>sedang</i> dan V nya <i>mandi</i> . Frasa <i>sedang mandi</i> memiliki makna gramatikal keselesaian yang dapat

[illegible]

																				kedua (+benda spesifik).
440.	Tak sengaja <i>kaki Aliza</i> terpentok	142		✓																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>kaki</i> dan N kedua <i>Aliza</i> . Frasa <i>kaki Aliza</i> memiliki makna gramatikal milik yang antara kedua unsur dapat disisipkan kata 'milik'.
441.	<i>Celoteh Kinan</i> sembari mengangkat Aliza	142		✓																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>celoteh</i> dan N kedua <i>Kinan</i> . Frasa <i>celoteh Kinan</i> memiliki makna gramatikal pelaku yang dapat disusun apabila N pertama (+proses) dan N kedua (+insan) atau (+yang diinsankan).
442.	Sakit banget pinggangku, Romeo, <i>pekik Aliza</i>	142		✓																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>pekik</i> dan N kedua <i>Aliza</i> . Frasa <i>pekik Aliza</i> memiliki makna gramatikal pelaku yang dapat disusun apabila N pertama (+proses) dan N kedua (+insan) atau (+yang diinsankan).
443.	Mengambil kompresan <i>air hangat</i>	142				✓														Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+A. N nya di tandai dengan kata <i>air</i> dan A nya <i>hangat</i> . Frasa <i>air hangat</i> memiliki makna gramatikal keadaan yang dapat disusun apabila unsur pertama (+benda) dan kedua (+keadaan).
444.	Ia melihat Kinan yang <i>sedang duduk</i>	142									✓									Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur Adv+V. Adv nya di tandai dengan kata <i>sedang</i> dan V nya <i>duduk</i> . Frasa <i>sedang duduk</i> memiliki makna gramatikal keselesaian yang dapat disusun apabila unsur pertama berkategori adverbial dan berkomponen makna (+keselesaian) dan unsur kedua berkategori verba.

450.	Rambut Kinan yang <i>berbau anggur</i>	144				✓														Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+A. N nya di tandai dengan kata <i>berbau</i> dan A nya <i>anggur</i> . Frasa <i>berbau anggur</i> memiliki makna gramatikal rasa/bau dapat disusun apabila unsur pertama (+benda) dan unsur kedua (+rasa atau bau).
451.	<i>Wanita itu</i> harus pergi menghadiri acara kantor suaminya	146								✓										Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+Dem. N nya di tandai dengan kata <i>wanita</i> dan Dem nya di tandai dengan kata <i>itu</i> . Frasa <i>wanita itu</i> memiliki makna gramatikal penentu yang dapat disusun apabila N nya (+benda umum) dan unsur kedua (ini, itu).
452.	Ia titipkan di <i>rumah Kinan</i>	146		✓																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>rumah</i> dan N kedua di tandai dengan kata <i>Kinan</i> . Frasa <i>rumah Kinan</i> memiliki makna gramatikal milik yang antara kedua unsur dapat disisipkan kata ‘milik’.
453.	Mengalap sedikit <i>saos mayones</i>	146		✓																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>saos</i> dan N kedua <i>mayones</i> . Frasa <i>saos mayones</i> memiliki makna gramatikal jenis yang dapat disusun apabila unsur pertama (+benda genetik) dan kedua (+benda spesifik).
454.	Kerjaannya hanya <i>makan minum</i>	146								✓										Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang di tandai dengan kata <i>makan minum</i> . Dua buah kata yang berkategori verbal yang merupakan anggota dari antonim relasional dan memiliki makna menggabungkan yang diantara kedua unsur-nya dapat disisipkan kata ‘dan’.

[illegible]

																					apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
481.	Wajah pria itu sudah bercap biru keunguan	158																✓			Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur A+A. A pertama di tandai dengan kata <i>biru</i> dan A kedua <i>keungu unguan</i> . Frasa <i>biru keungu unguan</i> memiliki makna gramatikal jenis warna yang dapat disusun apabila unsur pertama (+warna) dan unsur kedua (+cahaya).
482.	Aliza yang masih berbalut rok sekolah	158			✓																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+V. N nya di tandai dengan kata <i>rok</i> dan V nya <i>sekolah</i> . Frasa <i>rok sekolah</i> memiliki benda gramatikal kegunaan yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki makna (+benda berguna) dan kedua (+tindakan).
483.	Ia mengeluarkan dua buah kertas	159						✓													Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur Num+N. Num nya di tandai dengan kata <i>dua</i> dan N nya <i>buah kertas</i> . Frasa <i>dua buah kertas</i> gramatikal banyaknya yang dapat disusun apabila unsur pertama numeralia dan kedua memiliki komponen makna (+terhitung).
484.	Ini adalah tiket nonton	159			✓																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+V. N nya di tandai dengan kata <i>tiket</i> dan V nya <i>nonton</i> . Frasa <i>tiket nonton</i> memiliki benda gramatikal kegunaan yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki makna (+benda berguna) dan kedua (+tindakan).
485.	Kucing betina berbulu putih itu	159		✓																	Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dnegan kata <i>kucing</i> dan N kedua <i>betina</i> . Frasa <i>kucing betina</i> memiliki makna gramatikal jender yang dapat disusun apabila N pertama komponen makna

																			kata <i>kursi</i> . Frasa <i>beberapa kursi</i> memiliki makna gramatikal jumlah yang dapat disusun apabila unsur adverbialnya memiliki komponen(+ jumlah).
496.	Langkahnya berlari mencari Mika di ujung <i>kursi penonton</i>	165			✓														Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+V. N nya di tandai dengan kata <i>kursi</i> dan V nya <i>penonton</i> . Frasa <i>kursi penonton</i> memiliki benda gramatikal kegunaan yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki makna (+benda berguna) dan kedua (+ tindakan).
497.	Membuka gambar Mika yang sedang berbaring	165										✓							Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>membuka</i> dan N nya <i>gambar</i> . Frasa <i>membuka gambar</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
498.	Membuka gambar Mika yang sedang berbaring	165									✓								Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur Adv+V. Adv nya di tandai dengan kata <i>sedang</i> dan V nya <i>berbaring</i> . Frasa <i>sedang berbaring</i> memiliki makna gramatikal keselesaian yang dapat disusun apabila unsur pertama berkategori adverbia dan berkomponen makna (+keselesaian) dan unsur kedua berkategori verba.
499.	Aliza yang sedang bersedih	165									✓								Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur Adv+V. Adv nya di tandai dengan kata <i>sedang</i> dan V nya <i>bersedih</i> . Frasa <i>sedang bersedih</i> memiliki makna gramatikal keselesaian yang dapat disusun apabila unsur pertama berkategori adverbia dan berkomponen makna (+keselesaian) dan unsur kedua berkategori verba.
500.	Membuat pipi Aliza	166														✓			Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur A+A. A pertama di tandai

																					bermakna gramatikal penentu dapat disusun jika N nya (+benda umum) dan Dem nya (ini,itu).
511.	Nora kembali meletakkan <i>ponsel itu</i>	169									✓										Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+Dem. N nya di tandai dengan kata <i>ponsel</i> dan Dem nya di tandai dengan kata <i>itu</i> . Frasa <i>ponsel itu</i> memiliki makna gramatikal penentu yang dapat disusun apabila N nya (+benda umum) dan unsur kedua (ini, itu).
512.	Kinan kembali ke <i>ruang tamu</i>	169		✓																	Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>ruang</i> dan N kedua <i>tamu</i> . Frasa <i>ruang tamu</i> memiliki makna gramatikal letak yang dapat disusun apabila unsur pertama (+benda) dan kedua (+posisi).
513.	Nggak <i>mau makan</i> dulu, aku udah masak	170										✓									Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur Adv+V. Adv nya di tandai dengan kata <i>mau</i> dan V nya <i>makan</i> . Frasa <i>mau makan</i> memiliki makna gramatikal keinginan yang dapat disusun apabila unsur pertama berkategori adverbial dan berkomponen makna (+ingin), sedangkan unsur kedua berkategori verbal.
514.	Nora lagi-lagi <i>hanya menganggu</i>	170										✓									Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur Adv+V. Adv nya di tandai dengan kata <i>hanya</i> dan V nya <i>menganggu</i> . Frasa <i>hanya menganggu</i> memiliki makna gramatikal pembatasan yang dapat disusun apabila unsur pertama berkategori adverbial dan memiliki komponen makna (+pembatasan) sedangkan unsur kedua berkategori verbal.
515.	Zena dan Kanaya <i>sangat bersemangat</i>	170																✓			Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur Adv+A. Adv nya di tandai dengan kata <i>sangat</i> dan A nya <i>bersemangat</i> . Frasa <i>sangat bersemangat</i> memiliki makna gramatikal

[illegible]

																					berkategori nomina.
521.	Kinan <i>sangat perhatian</i> terhadapnya	173																	✓		Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur Adv+A. Adv nya di tandai dengan kata <i>sangat</i> dan A nya <i>perhatian</i> . Frasa <i>sangat perhatian</i> memiliki makna gramatikal derajat dapat disusun apabila unsur pertama berkomponen makna (+derajat atau tingkat) dan kedua (+keadaan atau sifat).
522.	Ia berlari menuju <i>kamar mandi</i>	173			✓																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+V. N nya di tandai dengan kata <i>kamar</i> dan V nya di tandai dengan kata <i>mandi</i> . Frasa <i>kamar mandi</i> memiliki benda gramatikal kegunaan yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki makna (+benda berguna) dan kedua (+tindakan).
523.	Aliza <i>sudah mengandung</i> selama empat belas hari	174									✓										Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur Adv+V. Adv nya di tandai dengan kata <i>sudah</i> dan V nya <i>mengandung</i> . Frasa <i>sudah mengandung</i> memiliki makna gramatikal waktu yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+waktu) dan unsur kedua berkategori verba.
524.	Pokoknya <i>harus periksa</i>	174											✓								Kutipan tersebut di tandai dengan frasa V. Adv nya di tandai dengan kata <i>harus</i> dan V nya di tandai dengan kata <i>periksa</i> . Frasa <i>harus periksa</i> memiliki makna gramatikal keharusan yang dapat disusun apabila unsur pertama (+keharusan) dan unsur kedua berkategori verba.
525.	Kinan dari tadi <i>hanya menyimak</i>	178									✓										Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur Adv+V. Adv nya di tandai dengan kata <i>hanya</i> dan V nya <i>menyimak</i> . Frasa <i>hanya menyimak</i> memiliki makna gramatikal pembatasan

																			yang dapat disusun apabila unsur pertama berkategori adverbia dan memiliki komponen makna (+pembatasan) sedangkan unsur kedua berkategori verbal.
526.	Tidak tahu <i>harus merespon</i> bagaimana	178										✓							Kutipan tersebut di tandai dengan frasa V. Adv nya di tandai dengan kata <i>harus</i> dan V nya di tandai dengan kata <i>merespon</i> . Frasa <i>harus merespon</i> memiliki makna gramatikal keharusan yang dapat disusun apabila unsur pertama (+keharusan) dan unsur kedua berkategori verba.
527.	Kinan sangat-sangat <i>tidak pandai</i> menjaga rahasia	179															✓		Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur Adv+A. Adv nya di tandai dengan kata <i>tidak</i> dan A nya di tandai dengan kata <i>pandai</i> . Frasa <i>tidak pandai</i> memiliki makna gramatikal ingkar yang dapat disusun apabila unsur pertama (+ingkar) dan unsur kedua (+keadaan) atau (+sikap batin).
528.	Aliza dan Nora sudah berhenti, tepat di depan <i>kolam ikan</i>	179		✓															Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>kolam</i> dan N kedua nya <i>ikan</i> . Frasa <i>kolam ikan</i> memiliki makna gramatikal peruntukan dapat disusun apabila N pertama (+benda bahan) dan N kedua (+benda pengguna).
529.	Rakha yang melihat <i>hanya tertawa</i> kecil	179									✓								Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur Adv+V. Adv nya di tandai dengan kata <i>hanya</i> dan V nya <i>tertawa</i> . Frasa <i>hanya tertawa</i> memiliki makna gramatikal pembatasan yang dapat disusun apabila unsur pertama berkategori adverbia dan memiliki komponen makna (+pembatasan) sedangkan unsur kedua berkategori verbal.
530.	<i>Memancing emosi</i> Aliza	179											✓						Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+A. V nya di tandai dengan kata <i>memancing</i> dan A nya di tandai dengan kata <i>emosi</i> .

																			Frasa <i>memancing emosi</i> memiliki makna gramatikal keadaan dan sifat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua (+keadaan atau sifat).
531.	Kalau boleh gue mau jadi <i>bini kedua</i>	182							✓										Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+Num. N nya di tandai dengan kata <i>bini</i> dan Num nya di tandai dengan kata <i>kedua</i> . Frasa <i>bini kedua</i> memiliki makna gramatikal tingkat yang dapat disusun apabila unsur pertama (+terhitung) dan kedua (+Tingkat).
532.	Bunda yang <i>mencuci piring</i>	182										✓							Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>mencuci</i> dan N nya <i>piring</i> . Frasa <i>mencuci piring</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
533.	Umi yang <i>menyapu lantai</i>	182										✓							Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>menyapu</i> dan N nya <i>lantai</i> . Frasa <i>menyapu lantai</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
534.	Ayah Rakha yang <i>mencuci mobil</i>	182										✓							Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>mencuci</i> dan N nya <i>mobil</i> . Frasa <i>mencuci mobil</i> memiliki makna gramatikal alat yg dapat disusun apabila unsur pertama berkomponen makna (+tindakan/perbuatan) dan unsur kedua berkategori N
535.	Aliza sedang mengandung	183									✓								Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur Adv+V. Adv nya di tandai dengan kata <i>sedang</i> dan V nya di tandai dengan kata

																			mengandung. Frasa sedang mengandung memiliki makna gramatikal keselesaian yang dapat disusun apabila unsur pertama berkategori adverbial dan berkomponen makna (+keselesaian) dan unsur kedua berkategori verbal.
536.	Sudah menikah Aliza masih terlihat polos	183									✓								Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur Adv+V. Adv nya di tandai dengan kata sudah dan V nya di tandai dengan kata menikah. Frasa sudah menikah memiliki makna gramatikal waktu yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+waktu) dan unsur kedua berkategori verbal.
537.	Aliza kembali muntah, tapi tidak di wastafel, melainkan tepat di baju Kinan	184		✓															Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata baju dan N kedua di tandai dengan kata Kinan. Frasa baju Kinan memiliki makna gramatikal milik yang antara kedua unsur nya dapat disisipkan kata 'milik'.
538.	Kinan lalu membawa Aliza untuk duduk di meja makan	184			✓														Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+V. N nya di tandai dengan kata meja dan V nya di tandai dengan kata makan. Frasa meja makan memiliki benda gramatikal kegunaan yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki makna (+benda berguna) dan kedua (+tindakan).
539.	Tangan Kinan mencolek-colek perlahan perut itu	184								✓									Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+Dem. N nya di tandai dengan kata perut dan Dem nya di tandai dengan kata itu. Frasa perut itu memiliki makna gramatikal penentu yang dapat disusun apabila N nya (+benda umum) dan unsur kedua (ini, itu).

540.	Kinan mencium hangat <i>perut Aliza</i>	184		✓																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>perut</i> dan N kedua di tandai dengan kata <i>Aliza</i> . Frasa <i>perut Aliza</i> memiliki makna gramatikal milik yang antara kedua unsur nya dapat disisipkan kata ‘milik’.
541.	Jantungnya di buat <i>tidak sehat</i>	184														✓				Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur Adv+A. Adv nya di tandai dengan kata <i>tidak</i> dan A nya di tandai dengan kata <i>sehat</i> . Frasa <i>tidak sehat</i> memiliki makna gramatikal ingkar yang dapat disusun apabila unsur pertama (+ingkar) dan unsur kedua (+keadaan) atau (+sikap batin).
542.	Kanaya membela diri dari perbuatan <i>tidak baik</i>	186														✓				Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur Adv+A. Adv nya di tandai dengan kata <i>tidak</i> dan A nya di tandai dengan kata <i>baik</i> . Frasa <i>tidak baik</i> memiliki makna gramatikal ingkar yang dapat disusun apabila unsur pertama (+ingkar) dan unsur kedua (+keadaan) atau (+sikap batin).
543.	Sampailah ia pada sebuah kafe <i>coklat tua</i>	186													✓					Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur A+A. A pertama di tandai dengan kata <i>coklat</i> dan A kedua di tandai dengan kata <i>tua</i> . Frasa <i>coklat tua</i> memiliki makna gramatikal jenis warna yang dapat disusun apabila unsur pertama (+warna) dan unsur kedua (+cahaya).
544.	Di balik topi <i>merah jambu</i> itu	187												✓						Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur A+N. A nya di tandai dengan kata merah dan N nya <i>jambu</i> . Frasa <i>merah jambu</i> memiliki makna gramatikal seperti dapat disusun apabila unsur pertama(+warna) dan kedua (+perbandingan) sehingga diantara kedua unsur nya dapat disisipkan kata seperti.

545.	Rana benar-benar sangat <i>tidak dewasa</i> dalam hal cinta	187																		✓		Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur Adv+A. Adv nya di tandai dengan kata <i>tidak</i> dan A nya <i>dewasa</i> . Frasa <i>tidak dewasa</i> memiliki makna gramatikal ingkar yang dapat disusun apabila unsur pertama (+ingkar) dan unsur kedua (+keadaan) atau (+sikap batin).
546.	Dan lo kembali pasrah lagi, <i>nangis lagi</i>	187											✓									Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+Adv. A nya di tandai dengan kata <i>nangis</i> dan Adv nya <i>lagi</i> . Frasa <i>nangis lagi</i> memiliki makna gramatikal berulang yang dapat disusun apabila unsur pertamanya berkategori V dan kedua adverbial yang memiliki komponen makna (+berulang).
547.	Terlihat lebam di pergelangan tangan tanpa <i>gelang itu</i>	187									✓											Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+Dem. N nya di tandai dengan kata <i>gelang</i> dan Dem nya di tandai dengan kata <i>itu</i> . Frasa <i>gelang itu</i> memiliki makna gramatikal penentu yang dapat disusun apabila N nya (+benda umum) dan unsur kedua (ini, itu).
548.	Jangan takut buat kasih <i>pintu keluar</i> lebar-lebar	188			✓																	Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+V. N nya di tandai dengan kata <i>pintu</i> dan V nya <i>keluar</i> . Frasa <i>pintu keluar</i> memiliki makna gramatikal kegunaan yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki makna (+benda berguna) dan kedua (+ tindakan).
549.	Ia berjalan <i>tidak santai</i>	189																		✓		Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur Adv+A. Adv nya di tandai dengan kata <i>tidak</i> dan A nya di tandai dengan kata <i>santai</i> . Frasa <i>tidak santai</i> memiliki makna gramatikal ingkar yang dapat disusun apabila unsur pertama (+ingkar) dan unsur kedua (+keadaan) atau (+sikap batin).
550.	Ucap Aliza dengan tangan	190											✓									Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang

	<i>memegang mik</i>																				memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>memegang</i> dan N nya <i>mik</i> . Frasa <i>memegang mik</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
551.	Zena dan Kanaya berlari panik	191											✓								Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+A. V nya di tandai dengan kata <i>berlari</i> dan A nya <i>panik</i> . Frasa <i>berlari panik</i> memiliki makna gramatikal keadaan dan sifat yang dapat disusun apabila unsur pertama (+tindakan atau perbuatan) dan kedua (+ keadaan atau sifat).
552.	Hatnya sudah tidak tenang	192																✓			Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur Adv+A. Adv nya di tandai dengan kata <i>tidak</i> dan A nya di tandai dengan kata <i>tenang</i> . Frasa <i>tidak tenang</i> memiliki makna gramatikal ingkar yang dapat disusun apabila unsur pertama (+ingkara) dan unsur kedua (+keadaan) atau (+sikapa batin).
553.	Aliza tahu Kinan pasti sangat kecewa	193																✓			Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur Adv+A. Adv nya di tandai dengan kata <i>sangat</i> dan A nya <i>kecewa</i> . Frasa <i>sangat kecewa</i> memiliki makna gramatikal derajat dapat disusun jika unsur pertama berkomponen (+derajata/tingkata) dan kedua (+keadana/sifata).
554.	Lirihnya sangat amat lemah	194																✓			Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur Adv+A. Adv nya di tandai dengan kata <i>sangat</i> dan A nya di tandai dengan kata <i>amat lemah</i> . Frasa <i>sangat amat lemah</i> memiliki makna gramatikal derajat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+derajata atau tingkata) dan kedua (+keadana atau sifata).

555.	Ia <i>tidak marah</i> atas semua ini	194																		✓		Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur Adv+A. Adv nya di tandai dengan kata <i>tidak</i> dan A nya di tandai dengan kata <i>marah</i> . Frasa <i>tidak marah</i> memiliki makna gramatikal ingkar yang dapat disusun apabila unsur pertama (+ingkar) dan unsur kedua (+keadaan) atau (+sikap batin).
556.	Aliza kehilangan <i>bayi itu</i>	194								✓												Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+Dem. N nya di tandai dengan kata <i>bayi</i> dan Dem nya di tandai dengan kata <i>itu</i> . Frasa <i>bayi itu</i> memiliki makna gramatikal penentu yang dapat disusun apabila N nya (+benda umum) dan unsur kedua (ini, itu).
557.	Kinan <i>hanya menjawab</i> anggukan	194										✓										Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur Adv+V. Adv nya di tandai dengan kata <i>hanya</i> dan V nya di tandai dengan kata <i>menjawab</i> . Frasa <i>hanya menjawab</i> memiliki makna gramatikal pembatasan yang dapat disusun apabila unsur pertama berkategori adverbial dan memiliki komponen makna (+pembatasan) sedangkan unsur kedua berkategori verbal.
558.	Aliza sangat mengenal <i>kucing itu</i>	197									✓											Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+Dem. N nya di tandai dengan kata <i>kucing</i> dan Dem nya di tandai dengan kata <i>itu</i> . Frasa <i>kucing itu</i> memiliki makna gramatikal penentu yang dapat disusun apabila N nya (+benda umum) dan unsur kedua (ini, itu).
559.	Pembicaraan sederhana namun istimewa di <i>teras kamar</i>	197		✓																		Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>teras</i> dan N kedua di tandai dengan kata <i>kamar</i> . Frasa <i>teras kamar</i> memiliki makna gramatikal letak yang dapat disusun apabila unsur pertama (+benda) dan kedua (+posisi).

[illegible]

[illegible]

																					batas yang dapat disusun apabila unsur adverbia nya memiliki komponen makna (+ batas).
576.	Tangannya <i>mengacak rambut</i> Angkasa hingga berantakan	207												✓							Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>mengacak</i> dan N nya <i>rambut</i> . Frasa <i>mengacak rambut</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
577.	Membawa nampan berisi <i>dua cangkir minuman</i>	208							✓												Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur Num+N. Num nya di tandai dengan kata <i>dua</i> dan N nya <i>cangkir minuman</i> . Frasa <i>dua cangkir minuman</i> gramatikal banyaknya yang dapat disusun apabila unsur pertama numeralia dan kedua memiliki komponen makna (+terhitung).
578.	Minuman segar dan <i>beberapa cemilan</i>	208					✓														Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur Adv+N. Adv nya di tandai dengan kata <i>beberapa</i> dan N nya <i>cemilan</i> . Frasa <i>beberapa cemilan</i> memiliki makna gramatikal jumlah dapat disusun apabila unsur adverbia nya berkomponen makna (+ jumlah).
579.	Mempersilakan <i>kedua tamu</i> Angkasa untuk makan	208							✓												Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur Num+N. Num nya di tandai dengan kata <i>kedua</i> dan N nya <i>tamu</i> . Frasa <i>kedua tamu</i> memiliki makna gramatikal banyaknya yang dapat disusun apabila unsur pertama numeralia dan kedua memiliki komponen makna (+terhitung).
580.	Ia mengelap bekas kuenya pada <i>baju Kenzi</i>	209		✓																	Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>baju</i> dan N kedua <i>Kenzi</i> . Frasa <i>baju Kenzi</i> memiliki makna gramatikal milik yang antara kedua unsur nya dapat disisipkan kata ‘milik’.

[illegible]

																					unsur kedua berkategori verbal.
586.	Memilih-milih <i>baju muslim</i> dengan pasangan hijabnya	218		✓																	Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>baju</i> dan N keduanya di tandai dengan kata <i>muslim</i> . Frasa <i>baju muslim</i> memiliki makna gramatikal model dapat disusun apabila unsur pertama (+benda buatan) dan kedua (+bentuk khas).
587.	Sebelum itu bersihin <i>halaman markas</i>	219		✓																	Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>halaman</i> dan N kedua di tandai dengan kata <i>markas</i> . Frasa <i>halaman markas</i> memiliki makna gramatikal letak yang dapat disusun apabila unsur pertama (+benda) dan kedua (+posisi).
588.	Seluruh anggota <i>geng Orion</i> sudah berkumpul	221			✓																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+V. N nya di tandai dengan kata <i>geng</i> dan V nya <i>Orion</i> . Frasa <i>geng Orion</i> memiliki makna gramatikal yang biasa melakukan yang dapat disusun apabila unsur pertama (+benda insan) dan unsur kedua (+tindakan) atau (+perbuatan).
589.	Outfit celana robek, <i>baju rock</i> , dan rambut berantakan	221		✓																	Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>baju</i> dan N kedua <i>rock</i> . Frasa <i>baju rock</i> memiliki makna gramatikal model dapat disusun apabila unsur pertama (+benda buatan) dan kedua (+bentuk khas).
590.	Sekarang berganti dengan <i>baju koko</i>	221		✓																	Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>baju</i> dan N kedua <i>koko</i> . Frasa <i>baju koko</i> memiliki makna gramatikal model dapat disusun apabila unsur pertama (+benda buatan) dan kedua

																				(+bentuk khas).
591.	Seperti seorang guru ngaji	221			✓															Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+V. N nya di tandai dengan kata <i>guru</i> dan V nya <i>ngaji</i> . Frasa <i>guru ngaji</i> memiliki makna gramatikal yang biasa melakukan yang dapat disusun apabila unsur pertama (+ benda insan) dan unsur kedua (+tindakan) atau (+perbuatan).
592.	Ia harus diajar dengan Kenzi melehoy	222										✓								Kutipan tersebut di tandai dengan frasa V. Adv nya di tandai dengan kata <i>harus</i> dan V nya di tandai dengan kata <i>diajar</i> . Frasa <i>harus diajar</i> memiliki makna gramatikal keharusan yang dapat disusun apabila unsur pertama (+keharusan) dan unsur kedua berkategori verba.
593.	Sedang berlari ngos-ngosan	222										✓								Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur Adv+V. Adv nya di tandai dengan kata <i>sedang</i> dan V nya <i>berlari</i> . Frasa <i>sedang berlari</i> memiliki makna gramatikal keselesaian yang dapat disusun apabila unsur pertama berkategori adverbial dan berkomponen makna (+ penyelesaian) dan unsur kedua berkategori verba.
594.	Ada tiga preman seram di depannya	222							✓											Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur Num+N. Num nya di tandai dengan kata <i>tiga</i> dan N nya <i>preman seram</i> . Frasa <i>tiga preman seram</i> gramatikal banyaknya yang dapat disusun apabila unsur pertama numeralia dan kedua memiliki komponen makna (+terhitung).
595.	Ketiga preman tersebut membawa iqra	223							✓											Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur Num+N. Num nya di tandai dengan kata <i>ketiga</i> dan N nya <i>preman</i> . Frasa <i>ketiga preman</i> memiliki makna gramatikal banyaknya yang dapat disusun apabila unsur pertama numeralia dan

																					kedua memiliki komponen makna (+terhitung)
596.	Bukan pisau, pedang, samurai, pistol, atau benda tajam lainnya	223				✓															Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur Adv+N. Adv nya di tandai dengan kata bukan dan N nya pisau. Frasa bukan pisau memiliki makna gramatikal ingkar yang dapat disusun apabila unsur Adv nya berkomponen ingkar.
597.	Rambut gimbal serta tubuh yang tegap	224		✓																	Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata rambut dan N kedua gimbal. Frasa rambut gimbal memiliki makna gramatikal model dapat disusun apabila unsur pertama (+benda buatan) dan kedua (+bentuk khas).
598.	Bekerja sebagai tukang parkir	224			✓																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+V. N nya di tandai dengan kata tukang dan V nya parkir. Frasa tukang parkir memiliki makan gramatikal yang biasa melakukan yang dapat disusun apabila unsur pertama (+ benda insan) dan unsur kedua (+tindakan) atau (+perbuatan).
599.	Kadang juga tukang sapu jalanan	224			✓																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+V. N nya di tandai dengan kata tukang dan V nya sapu jalanan. Frasa tukang sapu jalanan memiliki makan gramatikal yang biasa melakukan yang dapat disusun apabila unsur pertama (+ benda insan) dan unsur kedua (+tindakan) atau (+perbuatan).
600.	Pengen belajar ngaji biar bisa jadi guru ngaji	224			✓																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+V. N nya di tandai dengan kata guru dan V nya ngaji. Frasa guru ngaji memiliki makan gramatikal yang biasa melakukan yang dapat disusun apabila unsur pertama (+ benda insan) dan unsur kedua (+tindakan) atau (+perbuatan).

[illegible]

606.	Aliza segera <i>membukakan pintu</i>	228																		Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>membukakan</i> dan N nya <i>pintu</i> . Frasa <i>membukakan pintu</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
607.	Aliza berlari <i>mengambil kerudung langsung</i> warna putih	228																		Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>mengambil</i> dan N nya di tandai dengan kata <i>kerudung langsung</i> . Frasa <i>mengambil kerudung langsung</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
608.	Tangan Kinan menahannya untuk pergi <i>membuka pintu</i>	228																		Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>membuka</i> dan N nya di tandai dengan kata <i>pintu</i> . Frasa <i>membuka pintu</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
609.	Ia lalu kembali <i>menonton film</i>	229																		Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>menonton</i> dan N nya <i>film</i> . Frasa <i>menonton film</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
610.	Baru saja ingin <i>duduk santai</i>	229																		Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+A. V nya di tandai dengan kata <i>duduk</i> dan A nya <i>santai</i> . Frasa <i>duduk santai</i> memiliki makna gramatikal keadaan dan sifat yang dapat disusun apabila unsur pertama (+tindakan atau

																					perbuatan) dan kedua (+ keadaan atau sifat).
611.	Nggak juga, malah <i>bau duren</i>	229				✓															Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+A. N nya di tandai dengan kata <i>bau</i> dan A nya <i>duren</i> . Frasa <i>bau duren</i> memiliki makna gramatikal rasa/bau yang dapat disusun apabila unsur pertama (+benda) dan unsur kedua (+rasa atau bau).
612.	Cungkring meletakkan kembali Mika dan <i>kucing itu</i>	229								✓											Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+Dem. N nya di tandai dengan kata <i>kucing</i> dan Dem nya di tandai dengan kata <i>itu</i> . Frasa <i>kucing itu</i> memiliki makna gramatikal penentu yang dapat disusun apabila N nya (+benda umum) dan unsur kedua (ini, itu).
613.	Ia harus menjaga <i>kucing ini</i>	230								✓											Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+Dem. N nya di tandai dengan kata <i>kucing</i> dan Dem nya di tandai dengan kata <i>ini</i> . Frasa <i>kucing ini</i> memiliki makna gramatikal penentu yang dapat disusun apabila N nya (+benda umum) dan unsur kedua (ini, itu).
614.	Perlahan motor lamanya ke depan <i>pintu rumah</i>	230				✓															Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+V. N nya di tandai dengan kata <i>pintu</i> dan V nya <i>rumah</i> . Frasa <i>pintu rumah</i> memiliki benda gramatikal kegunaan yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki makna (+benda berguna) dan kedua (+tindakan).
615.	Ia sengaja menggunakan pakaian serta <i>motor ini</i>	230								✓											Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+Dem. N nya di tandai dengan kata <i>motor</i> dan Dem nya di tandai dengan kata <i>ini</i> . Frasa <i>motor ini</i> memiliki makna gramatikal penentu yang dapat disusun apabila N nya (+benda umum) dan unsur kedua (ini, itu).

621.	Dari bekas <i>kardus</i> <i>Mi</i>	233																			Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>kardus</i> dan N kedua <i>mi</i> . Frasa <i>kardus mi</i> memiliki makna gramatikal wadah atau tempat yang dapat disusun apabila N pertama (+wadah) dan N kedua (+benda berwadah).
622.	<i>Bangunan tinggi</i> tak bercat di seberang sana	233																			Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+A. N nya di tandai dengan kata <i>bangunan</i> dan A nya <i>tinggi</i> . Frasa <i>bangunan tinggi</i> memiliki makna gramatikal keadaan yang dapat disusun apabila unsur pertama (+benda) dan kedua (+keadaan).
623.	Aku <i>tidak seagama</i> dengannya	233																			Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur Adv+A. Adv nya di tandai dengan kata <i>tidak</i> dan A nya di tandai dengan kata <i>seagama</i> . Frasa <i>tidak seagama</i> memiliki makna gramatikal ingkar yang dapat disusun apabila unsur pertama (+ingkar) dan unsur kedua (+keadaan) atau (+sikap batin).
624.	Agar tuhan nya <i>tidak marah</i>	233																			Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur Adv+A. Adv nya di tandai dengan kata <i>tidak</i> dan A nya di tandai dengan kata <i>marah</i> . Frasa <i>tidak marah</i> memiliki makna gramatikal ingkar yang dapat disusun apabila unsur pertama (+ingkar) dan unsur kedua (+keadaan) atau (+sikap batin).
625.	Apa kau <i>tidak takut</i> Tuhanmu marah	233																			Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur Adv+A. Adv nya di tandai dengan kata <i>tidak</i> dan A nya di tandai dengan kata di tandai dengan kata <i>takut</i> . Frasa <i>tidak takut</i> memiliki makna gramatikal ingkar yang dapat disusun apabila unsur pertama (+ingkar) dan unsur kedua (+keadaan)

																										komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua (+keadaan atau sifat).
631.	Kibasan <i>sapi lidi</i>	242		✓																						Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>sapu</i> dan N kedua <i>lidi</i> . Frasa <i>sapu lidi</i> memiliki makna gramatikal model yang dapat disusun apabila unsur pertamanya (+benda buatan) dan kedua (+ bentuk khas).
632.	Angkasa berhenti pada sebuah <i>rumah mewah</i>	244				✓																				Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+A. N nya di tandai dengan kata <i>rumah</i> dan A nya <i>mewah</i> . Frasa <i>rumah mewah</i> memiliki makna gramatikal keadaan yang dapat disusun apabila unsur pertama (+benda) dan kedua (+keadaan).
633.	Baska sering kali merusak apa pun yang berada di dalam <i>kamar Bian</i>	245		✓																						Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>kamar</i> dan N kedua <i>Bian</i> . Frasa <i>kamar Bian</i> memiliki makna gramatikal milik antara kedua unsur dapat disisipkan kata ‘milik’.
634.	Bian sedang santai menggores pecahan <i>kaca itu</i>	245								✓																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+Dem. N nya di tandai dengan kata <i>kaca</i> dan Dem nya di tandai dengan kata <i>itu</i> . Frasa <i>kaca itu</i> memiliki makna gramatikal penentu yang dapat disusun apabila N nya (+benda umum) dan unsur kedua (ini, itu).
635.	Lihat ini kami <i>sedang bermain</i>	245										✓														Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur Adv+V. Adv nya di tandai dengan kata <i>sedang</i> dan V nya di tandai dengan kata <i>bermain</i> . Frasa <i>sedang bermain</i> memiliki makna gramatikal keselesaian yang dapat disusun apabila unsur pertama berkategori adverbial dan berkomponen makna (+keselesaian) dan unsur kedua berkategori

[illegible]

[illegible]

650.	<i>Kelima perempuan menyiapkan masakan</i>	265							✓													Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur Num+N. Num nya di tandai dengan kata <i>kelima</i> dan N nya <i>perempuan</i> . Frasa <i>kelima perempuan</i> memiliki makna gramatikal banyaknya yang dapat disusun apabila unsur pertama numeralia dan kedua memiliki komponen makna (+terhitung).
651.	Merapikan nasi kotak ke dalam <i>kantong plastik</i>	265		✓																		Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>kantong</i> dan N kedua <i>plastik</i> . Frasa <i>kantong plastik</i> memiliki makna gramatikal wadah/tempat dapat disusun jika N pertama (+wadah) dan N kedua (+benda berwadah).
652.	Jangan lupakan <i>ketiga preman</i> waktu itu	265							✓													Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur Num+N. Num nya di tandai dengan kata <i>ketiga</i> dan N nya <i>preman</i> . Frasa <i>ketiga preman</i> memiliki makna gramatikal banyaknya yang dapat disusun apabila unsur pertama numeralia dan kedua memiliki komponen makna (+terhitung).
653.	Masih mengunyah <i>buah apel</i> di tangannya	265		✓																		Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>buah</i> dan N kedua <i>apel</i> . Frasa <i>buah apel</i> memiliki makna gramatikal jenis yang dapat disusun apabila unsur pertama (+benda genetik) dan kedua (+benda spesifik).
654.	Ia sudah memakan hampir <i>lima buah apel</i> dan empat buah pisang	265							✓													Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur Num+N. Num nya di tandai dengan kata <i>lima</i> dan N nya <i>buah apel</i> . Frasa <i>lima buah apel</i> gramatikal banyaknya yang dapat disusun apabila unsur pertama numeralia dan kedua memiliki komponen makna (+terhitung).

660.	Mendengar itu seluruhnya hanya tertawa	266										✓							Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur Adv+V. Adv nya di tandai dengan kata <i>hanya</i> dan V nya di tandai dengan kata <i>tertawa</i> . Frasa <i>hanya tertawa</i> memiliki makna gramatikal pembatasan yang dapat disusun apabila unsur pertama berkategori adverbia dan memiliki komponen makna (+pembatasan) sedangkan unsur kedua berkategori verbal.
661.	Habis makan pisang di buang	266												✓					Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>makan</i> dan N nya <i>pisang</i> . Frasa <i>makan pisang</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
662.	Memberi satu-satu orang di jalan nasi kotak. Para tukang parkir	267			✓														Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+V. N nya di tandai dengan kata <i>tukang</i> dan V nya <i>parkir</i> . Frasa <i>tukang parkir</i> memiliki makna gramatikal yang biasa melakukan yang dapat disusun apabila unsur pertama (+ benda insan) dan unsur kedua (+tindakan) atau (+perbuatan).
663.	Pedagang lalanan, abang ojek, dan banyak lainnya	267			✓														Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+V. N nya di tandai dengan kata <i>pedagang</i> dan V nya <i>jalan</i> . Frasa <i>pedagang jalan</i> memiliki makna gramatikal yang biasa melakukan yang dapat disusun apabila unsur pertama (+benda insan) dan unsur kedua (+tindakan) atau (+perbuatan).
664.	Setelah sebagian nasi kotak selesai di bagikan	267				✓													Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+A. N nya di tandai dengan kata <i>nasi</i> dan A nya <i>kotak</i> . Frasa <i>nasi kotak</i> memiliki makna gramatikal bentuk yang dapat disusun apabila unsur pertama (+benda) dan unsur kedua (+bentuk).

																						dari yang diantara kedua unsur-nya dapat disisipkan kata berbentuk.
665.	Tujuan kedua mereka adalah <i>panti asuhan</i>	267				✓																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+A. N nya di tandai dengan kata <i>panti</i> dan A nya <i>asuhan</i> . Frasa <i>panti asuhan</i> memiliki makna gramatikal keadaan yang dapat disusun apabila unsur pertama (+benda) dan kedua (+keadaan).
666.	Mereka jadi jarang mengunjungi <i>panti ini</i>	267								✓												Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+Dem. N nya di tandai dengan kata <i>panti</i> dan Dem nya di tandai dengan kata <i>ini</i> . Frasa <i>panti ini</i> memiliki makna gramatikal penentu yang dapat disusun apabila N nya (+benda umum) dan unsur kedua (ini, itu).
667.	Pengurus <i>panti</i> juga sudah mengetahui kedatangan anggota	267				✓																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+V. N nya di tandai dengan kata <i>pengurus</i> dan V nya <i>panti</i> . Frasa <i>pengurus panti</i> memiliki makan gramatikal yang biasa melakukan yang dapat disusun apabila unsur pertama (+benda insan) dan unsur kedua (+tindakan) atau (+perbuatan).
668.	Mereka juga menyempatkan diri mengunjungi <i>panti jompo</i>	267				✓																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+A. N nya di tandai dengan kata <i>panti</i> dan A nya di tandai dengan kata <i>jompo</i> . Frasa <i>panti jompo</i> memiliki makna gramatikal keadaan yang dapat disusun apabila unsur pertama (+benda) dan kedua (+keadaan).
669.	Kinan tahu wanita itu sangat malu	271																	✓			Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur Adv+A. Adv nya di tandai dengan kata <i>sangat</i> dan A nya <i>malu</i> . Frasa <i>sangat malu</i> memiliki makna gramatikal derajat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen

																				makna (+derajat atau tingkat) dan kedua (+keadaan atau sifat).
670.	Kinan memaksa Aliza untuk pesan <i>taksi saja</i>	271						✓												Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+Adv. N nya di tandai dengan kata <i>taksi</i> dan Adv nya di tandai dengan kata <i>saja</i> . Frasa <i>taksi saja</i> memiliki makna gramatikal pembatasan yang hanya ada sebuah adverbial pembatasan yaitu ‘saja’
671.	Udah jangan <i>nangis lagi</i>	271									✓									Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+Adv. A nya di tandai dengan kata <i>nangis</i> dan Adv nya <i>lagi</i> . Frasa <i>nangis lagi</i> memiliki makna gramatikal berulang yang dapat disusun apabila unsur pertamanya berkategori V dan kedua adverbial yang memiliki komponen makna (+berulang).
672.	Kinan <i>berlari lagi</i> pada Aliza	272									✓									Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+Adv. A nya di tandai dengan kata <i>berlari</i> dan Adv nya <i>lagi</i> . Frasa <i>berlari lagi</i> memiliki makna gramatikal berulang yang dapat disusun apabila unsur pertamanya berkategori V dan kedua adverbial yang memiliki komponen makna (+berulang).
673.	Kinan membuka <i>tas</i>	272										✓								Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>membuka</i> dan N nya <i>tas</i> . Frasa <i>membuka tas</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
674.	Tertera tulisan di piala <i>biru muda</i> itu	272															✓			Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur A+A. A pertama di tandai dengan kata <i>biru</i> dan A kedua di tandai dengan kata

																				memainkan dan N nya di tandai dengan kata <i>ponsel</i> . Frasa <i>memainkan ponsel</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
680.	Aliza menyalakan Televisi dengan tangan bergetar	275											✓							Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>menyalakan</i> dan N nya di tandai dengan kata <i>televisi</i> . Frasa <i>menyalakan televisi</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
681.	Aliza memasuki mobil	276											✓							Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>memasuki</i> dan N nya <i>mobil</i> . Frasa <i>memasuki mobil</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
682.	Bang kasa ad di pesawat itu	276																		Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+Dem. N nya di tandai dengan kata <i>pesawat</i> dan Dem nya <i>itu</i> . Frasa <i>pesawat itu</i> memiliki makna gramatikal penentu yang dapat disusun apabila N nya (+benda umum) dan unsur kedua (ini, itu).
683.	Keduanya mengambil wudu dan sholat bersama	277											✓							Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>mengambil</i> dan N nya <i>wudu</i> . Frasa <i>mengambil wudu</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.

684.	Angkasa baru pulang, kanapa <i>pergi lagi</i>	278											✓						Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+Adv. A nya di tandai dengan kata <i>pergi</i> dan Adv nya <i>lagi</i> . Frasa <i>pergi lagi</i> memiliki makna gramatikal berulang yang dapat disusun apabila unsur pertamanya berkategori V dan kedua adverbial yang memiliki komponen makna (+berulang).
685.	Kita bakalan <i>kumpul lagi</i>	278											✓						Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+Adv. A nya di tandai dengan kata <i>kumpul</i> dan Adv nya <i>lagi</i> . Frasa <i>kumpul lagi</i> memiliki makna gramatikal berulang yang dapat disusun apabila unsur pertamanya berkategori V dan kedua adverbial yang memiliki komponen makna (+berulang).
686.	Aliza perlahan <i>membuka mata</i>	278												✓					Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>membuka</i> dan N nya <i>mata</i> . Frasa <i>membuka mata</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
687.	Tentu saja, <i>uang ini</i> buat kuberi pada ibu	279								✓									Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+Dem. N nya di tandai dengan kata <i>uang</i> dan Dem nya di tandai dengan kata <i>ini</i> . Frasa <i>uang ini</i> memiliki makna gramatikal penentu yang dapat disusun apabila N nya (+benda umum) dan unsur kedua (ini, itu).
688.	Berbelanja <i>baju pernikahan</i> yang cantik	279		✓															Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>baju</i> dan N kedua <i>pernikahan</i> . Frasa <i>baju pernikahan</i> memiliki makna gramatikal peruntukan dapat disusun apabila N pertama (+benda bahan) dan N kedua (+benda pengguna).

[illegible]

																				(+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
694.	Air mata sudah <i>terjun bebas</i>	286												✓						Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+A. V nya di tandai dengan kata <i>terjun</i> dan A nya di tandai dengan kata <i>bebas</i> . Frasa <i>terjun bebas</i> memiliki makna gramatikal keadaan dan sifat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua (+keadaan atau sifat).
695.	Tidak hanya Bunda di sana, <i>Umi, Abi</i> , Kanaya, Zena	287	✓																	Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang di tandai dengan frasa <i>Umi Abi</i> , frasa tersebut merupakan pasangan dari antonim relasional, yang diantara kedua unsur-nya dapat disisipkan kata konjungsi “dan”.
696.	Tapi Kinan <i>bukan orang</i> pertama	288					✓													Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur Adv+N. Adv nya di tandai dengan kata <i>bukan</i> dan N nya <i>orang</i> . Frasa <i>bukan orang</i> memiliki makna gramatikal ingkar yang dapat disusun apabila unsur adverbial nya memiliki komponen makna (+ingkar).
697.	Ini <i>hanya makam kosong</i>	288					✓													Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur Adv+N. Adv nya di tandai dengan kata <i>hanya</i> dan N nya <i>makam kosong</i> . Frasa <i>hanya makam kosong</i> memiliki makna gramatikal batas yang dapat disusun apabila unsur adverbial nya memiliki komponen makna (+batas).
698.	Memberikan sebuah pesan yang sempat Angkasa kirim padanya dengan <i>nomor Dokter Candra</i>	289		✓																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>nomor</i> dan N kedua <i>dokter Candra</i> . Frasa <i>nomor dokter Candra</i> memiliki makna gramatikal milik yang antara kedua unsur nya dapat

704.	Aliza tersenyum menatap <i>bintang itu</i>	290									✓										Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+Dem. N nya di tandai dengan kata <i>bintang</i> dan Dem nya di tandai dengan kata. Frasa <i>bintang itu</i> memiliki makna gramatikal penentu yang dapat disusun apabila N nya (+benda umum) dan unsur kedua (ini, itu).
705.	Ia tak berhasil melakukan operasi pada <i>jantung Kinan</i>	290		✓																	Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>jantung</i> dan N kedua <i>Kinan</i> . Frasa <i>jantung Kinan</i> memiliki makna gramatikal milik yg antara kedua unsur nya dapat disisipkan kata ‘milik’.
706.	<i>Membuka laptop</i> perlahan	290													✓						Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>membuka</i> dan N nya <i>laptop</i> . Frasa <i>membuka laptop</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
707.	Ia <i>menangis haru</i>	291														✓					Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+A. V nya di tandai dengan kata <i>menangis</i> dan A nya di tandai dengan kata <i>haru</i> . Frasa <i>menangis haru</i> memiliki makna gramatikal keadaan dan sifat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua (+keadaan atau sifat).
708.	Dari balik <i>laptop itu</i>	291									✓										Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+Dem. N nya di tandai dengan kata <i>laptop</i> dan Dem nya di tandai dengan kata <i>itu</i> . Frasa <i>laptop itu</i> memiliki makna gramatikal penentu yang dapat disusun apabila N nya (+benda umum) dan unsur kedua (ini, itu).

[illegible]

724.	Kinan masih diam di depan <i>kaca persegi panjang</i> itu	304				✓															Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+A. N nya di tandai dengan kata <i>kaca</i> dan A nya <i>persegi panjang</i> . Frasa <i>kaca persegi panjang</i> memiliki makna gramatikal bentuk yang dapat disusun apabila unsur pertama (+benda) dan unsur kedua (+bentuk). dan yang diantara kedua unsur-nya dapat disisipkan kata berbentuk.
725.	Aliza seketika <i>melepaskan ponsel</i> dari genggamannya	304											✓								Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>melepaskan</i> dan N nya <i>ponsel</i> . Frasa <i>melepaskan ponsel</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
726.	<i>Bulan keenam</i> usia kandungan Aliza	305								✓											Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+Num. N nya di tandai dengan kata <i>bulan</i> dan Num nya di tandai dengan kata <i>keenam</i> . Frasa <i>bulan keenam</i> memiliki makna gramatikal tingkat yang dapat disusun apabila unsur pertama (+terhitung) dan kedua (+Tingkat).
727.	Memberi hadiah untuk <i>bayi ini</i>	305									✓										Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+Dem. N nya di tandai dengan kata <i>bayi</i> dan Dem nya kata <i>ini</i> . Frasa <i>bayi ini</i> memiliki makna gramatikal penentu yang dapat disusun apabila N nya (+benda umum) dan unsur kedua (ini, itu).
728.	Kinan <i>bermain basket</i> bersama Orion	305											✓								Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>bermain</i> dan N nya <i>basket</i> . Frasa <i>bermain basket</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua

																				berkategori nomina.
729.	Keduanya <i>hanya</i> <i>tersenyum</i> menggoda	306										✓								Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur Adv+V. Adv nya di tandai dengan kata <i>hanya</i> dan V nya <i>tersenyum</i> . Frasa <i>hanya tersenyum</i> memiliki makna gramatikal pembatasan yang dapat disusun apabila unsur pertama berkategori adverbial dan memiliki komponen makna (+pembatasan) sedangkan unsur kedua berkategori verbal.
730.	Minuman dingin khusus untuk yang <i>sedang</i> <i>bermain basket</i>	307										✓								Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur Adv+V. Adv nya di tandai dengan kata <i>sedang</i> dan V nya di tandai dengan kata <i>bermain basket</i> . Frasa <i>sedang bermain basket</i> memiliki makna gramatikal keselesaian yang dapat disusun apabila unsur pertama berkategori adverbial dan berkomponen makna (+keselesaian) dan unsur kedua berkategori verbal.
731.	Menatap <i>kotak makanan</i> yang dibawa oleh Bunda Aliza	307		✓																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>kotak</i> dan N kedua nya di tandai dengan kata <i>makanan</i> . Frasa <i>kotak makanan</i> memiliki makna gramatikal wadah atau tempat yang dapat disusun apabila N pertama (+wadah) dan N kedua (+benda berwadah).
732.	Memantul-mantulkan <i>bola</i> <i>basket</i>	307		✓																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>bola</i> dan N kedua <i>basket</i> . Frasa <i>bola basket</i> memiliki makna gramatikal jenis yang dapat disusun apabila unsur pertama (+benda generik) dan unsur kedua (+benda spesifik).
733.	Mereka <i>mencuci tangan</i> dengan air yang sudah di	308												✓						Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata

	siapkan																			mencuci dan N nya tangan. Frasa mencuci tangan memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua berkategori nomina.
734.	Mas Boy tersenyum senang	309												✓						Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+A. V nya di tandai dengan kata <i>tersenyum</i> dan A nya di tandai dengan kata <i>senang</i> . Frasa <i>tersenyum senang</i> memiliki makna gramatikal keadaan dan sifat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua (+keadaan atau sifat).
735.	Bulan kedelapan usia kandungan Aliza	310								✓										Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+Num. N nya di tandai dengan kata <i>bulan</i> dan Num nya <i>kedelapan</i> . Frasa <i>bulan kedelapan</i> memiliki makna gramatikal tingkat yang dapat disusun apabila unsur pertama (+terhitung) dan kedua (+Tingkat).
736.	Usia kandungan yang sudah delapan bulan	310								✓										Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur Num+N. Num nya di tandai dengan kata <i>delapan</i> dan N nya di tandai dengan kata <i>bulan</i> . Frasa <i>delapan bulan</i> gramatikal banyaknya yang dapat disusun apabila unsur pertama numeralia dan kedua memiliki komponen makna (+terhitung).
737.	Ia akan membawa Aliza ke dokter kandungan	310			✓															Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+V. N nya di tandai dengan kata <i>dokter</i> dan V nya <i>kandungan</i> . Frasa <i>dokter kandungan</i> memiliki makan gramatikal yang biasa melakukan yang dapat disusun apabila unsur pertama (+benda insan) dan unsur kedua (+tindakan) atau (+perbuatan).

738.	Ingin menyiapkan <i>bubur ayam</i> yang ia buat tadi pagi khusus untuk Aliza	311		✓														Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>bubur</i> dan N kedua <i>ayam</i> . Frasa <i>bubur ayam</i> memiliki makna gramatikal asal bahan yg dapt disusun apabila unsur pertama berkomponen makna (+benda buatan) dan unsur kedua (+benda bahan).
739.	Dengan campuran <i>resep Bunda</i>	311		✓														Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>resep</i> dan N kedua di tandai dengan kata <i>Bunda</i> . Frasa <i>resep Bunda</i> memiliki makna gramatikal milik yang antara kedua unsur nya dapat disisipkan kata ‘milik’.
740.	Mengacak-acak <i>rambut Aliza</i>	311		✓														Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+N. N pertama di tandai dengan kata <i>rambut</i> dan N kedua di tandai dengan kata <i>Aliza</i> . Frasa <i>rambut Aliza</i> memiliki makna gramatikal milik yang antara kedua unsur nya dapat disisipkan kata ‘milik’.
741.	Kinan mengelus-elus kepala berbalut <i>hijab itu</i>	314							✓									Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+Dem. N nya di tandai dengan kata <i>hijab</i> dan Dem nya di tandai dengan kata <i>itu</i> . Frasa <i>hijab itu</i> memiliki makna gramatikal penentu yang dapat disusun apabila N nya (+benda umum) dan unsur kedua (ini, itu).
742.	Bidan yang memeriksanya <i>sangat ramah</i>	314														✓		Kutipan tersebut di tandai dengan frasa adjektival . Yang memiliki struktur Adv+A. Adv nya di tandai dengan kata <i>sangat</i> dan A nya ramah. Frasa <i>sangat ramah</i> memiliki makna gramatikal derajat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+derajat atau tingkat) dan kedua (+keadaan atau sifat).

743.	Betapa kagetnya ia melihat ada <i>tiga bayi</i> di dalam sana	314							✓												Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur Num+N. Num nya di tandai dengan kata <i>tiga</i> dan N nya di tandai dengan kata <i>bayi</i> . Frasa <i>tiga bayi</i> gramatikal banyaknya yang dapat disusun apabila unsur pertama numeralia dan kedua memiliki komponen makna (+terhitung).
744.	<i>Sembilan bulan</i> kandungan Aliza	316							✓												Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur Num+N. Num nya di tandai dengan kata <i>sembilan</i> dan N nya <i>bulan</i> . Frasa <i>sembilan bulan</i> memiliki makna gramatikal banyaknya yang dapat disusun apabila unsur pertama numeralia dan kedua memiliki komponen makna (+terhitung).
745.	<i>Beberapa perawat</i> sudah membawa Aliza	316					✓														Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur Adv+N. Adv nya di tandai dengan kata <i>beberapa</i> dan N nya di tandai dengan kata <i>perawat</i> . Frasa <i>beberapa perawat</i> memiliki makna gramatikal jumlah yang dapat disusun apabila unsur adverbial nya memiliki komponen(+ jumlah).
746.	Kinan sudah <i>menelpon Bunda</i>	316											✓								Kutipan tersebut di tandai dengan frasa verbal . Yang memiliki struktur V+N. V nya di tandai dengan kata <i>menelpon</i> dan N nya <i>Bunda</i> . Frasa <i>menelpon Bunda</i> memiliki makna gramatikal alat yang dapat disusun apabila unsur pertama memiliki komponen makna (+tindakan atau perbuatan) dan unsur kedua nomina.
747.	Beberapa perawat sudah membawa Aliza tepat di <i>ruang persalinan</i>	316			✓																Kutipan tersebut di tandai dengan frasa nominal . Yang memiliki struktur N+V. N nya di tandai dengan kata <i>ruang</i> dan V nya <i>persalinan</i> . Frasa <i>ruang persalinan</i> memiliki makna gramatikal kegunaan yang dapat disusun apabila unsur pertama (+benda berguna) dan kedua (+tindakan).

[illegible]

DIAGRAM ANALISIS FRASA

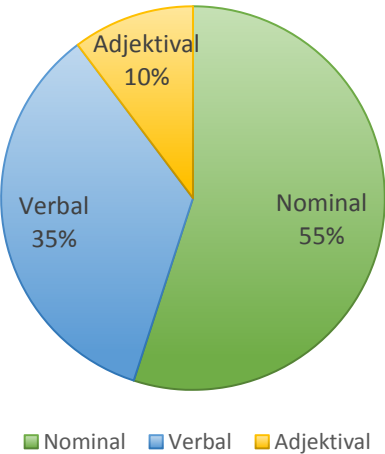


DIAGRAM KONSTRUKSI FRASA NOMINAL

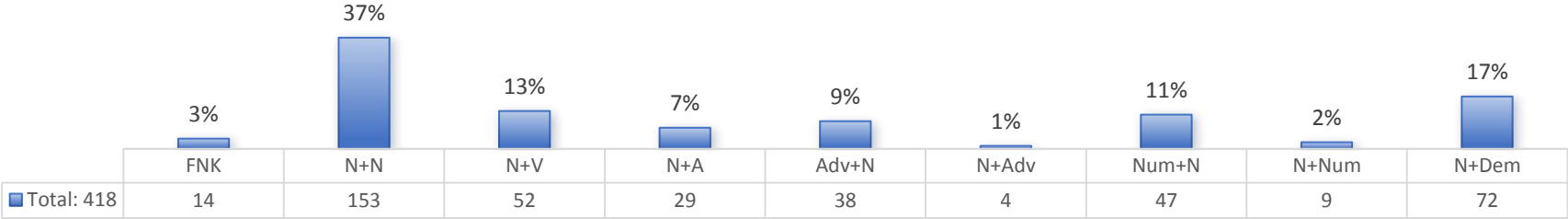


DIAGRAM KONSTRUKSI FRASA VERBAL

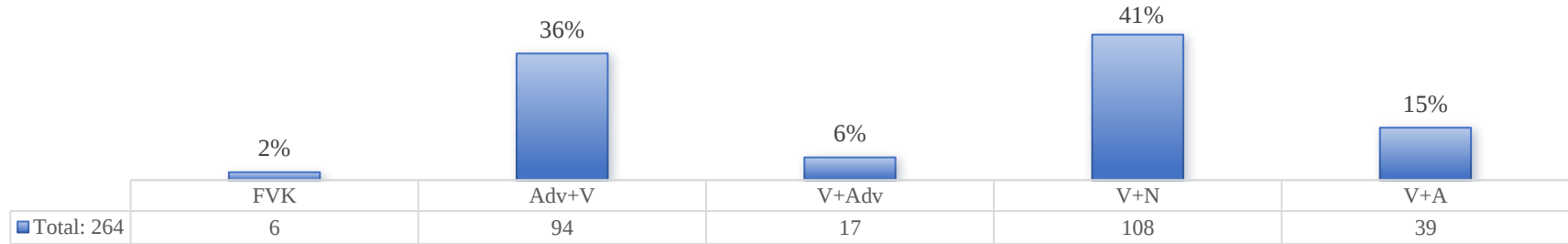
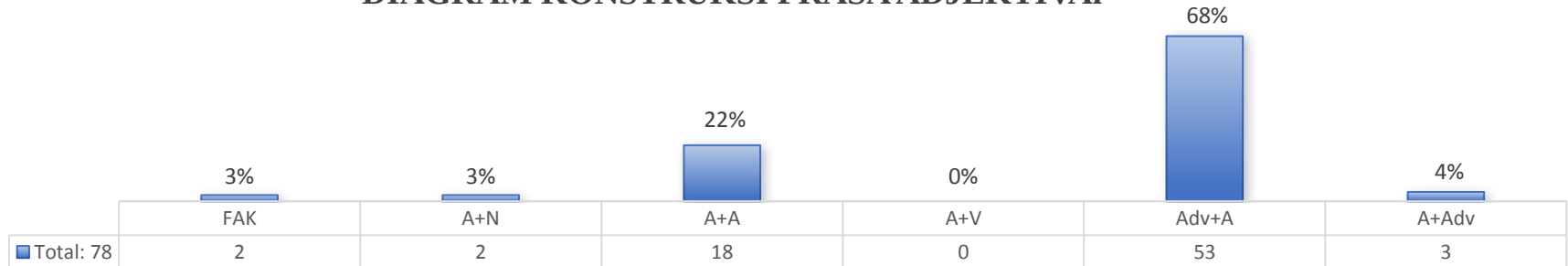


DIAGRAM KONSTRUKSI FRASA ADJEKTIVAL



Keterangan:

➤ Penyusunan

FNK : Frasa Nominal Koordinatif

FNS : Frasa Nominal Subordinatif

FVK : Frasa Verbal Koordinatif

FVS : Frasa Verbal Subordinatif
FAK : Frasa Adjektival Koordinatif
FAS : Frasa Adjektival Subordinatif

➤ **Berstruktur**

N+N : Nominal + Nominal
N+V : Nominal + Verbal
N+A : Nominal + Adjektival
Adv+N : Adverbial + Nominal
N+Adv : Nominal + Adverbial
Num+N : Numeralia + Nominal
N+Num : Nominal + Numeralia
N+Dem : Nominal + Demonstratif
Adv+V : Adverbial + Verbal
V+Adv : Verbal + Adverbial
V+N : Verbal + Nominal
V+A : Verbal + Adjektival
A+N : Adjektival + Nominal
A+A : Adjektival + Adjektival
A+V : Adjektival + Verbal

Adv+A : Adverbia + Adjektival

A+Adv : Adjektival + Adverbia



Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMB

**BERITA ACARA PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI
BERDASARKAN UJIAN SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI MAHASISWA**

Berdasarkan SK Dekan FKIP UM Bengkulu Nomor: 1107/KEP/DF.1/IL.3.AU/C/2024 tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa dan SK Dekan FKIP UM Bengkulu Nomor: 051/KEP/DF.1/IL.3.AU/C/2025 tentang Penetapan Dosen Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UM Bengkulu pada hari **Rabu** tanggal **Lima Belas** bulan **Januari** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Lima**, pukul **08.00 WIB** s.d. **Selesai** di Ruang **Seminar C.12** Gedung **C FKIP UMB Lantai 3**, telah dilaksanakan ujian Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa:

Nama Mahasiswa : **Yetri Wulandari**
Tempat/ Tanggal Lahir : **Tanjung Raden / 11 Juli 2003**
NPM : **2188201050**
Angkatan/ Semester : **2021/ VII**
Prodi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Berdasarkan Hasil Rapat Dewan Penguji disepakati bahwa Judul Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa tersebut di atas **dinyatakan adanya perubahan judul sebagai berikut:**

Judul Awal : Studi Sintaksis : **Konstruksi Frasa dalam Novel *Santri Pilihan Bunda Karya Salsyabila Falensia***
Judul Perbaikan: **Konstruksi Frasa dalam Novel *Santri Pilihan Bunda Karya Salsyabila Falensia***

Demikian berita acara ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 30 Januari 2025

DEWAN PENGUJI			
No.	Nama Dewan Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Septina Lisdayanti, M.Pd	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	1.
2.	Dr. Elyusra, M.Pd.	Pembahas I (Anggota Penguji 1)	2.
3.	Dr. Eli Rustinar, M.Hum.	Pembahas II (Anggota Penguji 2)	3.
MENGETAHUI Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M NIDN 0227069201			



Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMB

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini, **Rabu** tanggal **Sembilan** bulan **April** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Lima**, pukul **10.00 WIB** s.d. **12.00 WIB** di Ruang Sidang FKIP Gedung C FKIP UMB Lantai 3, telah dilaksanakan ujian skripsi mahasiswa:

Nama Mahasiswa : **Yetri Wulandari**
Tempat/ Tanggal Lahir : **Tanjung Raden / 11 Juli 2003**
NPM : **2188201050**
Angkatan/ Semester : **2021/ VIII**
Judul Skripsi : **Konstruksi Frasa dalam Novel Santri Pilihan Bunda Karya Salsyabila Falensia**

Berdasarkan Hasil Rapat Dewan Penguji disepakati bahwa mahasiswa tersebut di atas **dinyatakan**:

- ☒ LULUS, dengan beberapa catatan, sebagaimana telah disampaikan kepada ybs.
☐ UJIAN ULANG, dengan beberapa catatan sebagaimana telah disampaikan kepada ybs.
☐ BELUM LAYAK.

Nilai Rerata Ujian Skripsi: **83 (Delapan Puluh Tiga / A)**

Demikian berita acara ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 9 April 2025

DEWAN PENGUJI			
No.	Nama Dewan Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M.	Ketua Dewan Penguji*	1.
2.	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd.	Anggota Penguji 1	2.
3.	Septina Lisdayanti, M.Pd.	Anggota Penguji 2	3.
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,  Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. NPM 0227069201			

Catatan: Berita Acara ini dibuat rangkap 3 (jika dinyatakan LULUS), untuk keperluan: pengurusan Nomor Ijazah Nasional (NINa) di BAA, pemerolehan form Surat Pernyataan Bebas Kewajiban Mhs (BKM) di BAKU, dan pegangan mahasiswa.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
fkip.umb.ac.id
fkip@umb.ac.id

(0736) 22765

(0736) 26161

Keputusan Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Nomor: 1107/KEP/DF.1/II.3.AUC/2024

Tentang

Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Bismillahirrahmanirrahim

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Menimbang;

1. Bahwa untuk membimbing penulisan skripsi mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing Skripsi.
2. Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas.
3. Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas pembimbing tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.

Mengingat;

1. SK PP Muhammadiyah Nomor 39/SK/PP/1991.
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
5. SK Menristekdikti Nomor: 67/KPT/1/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
6. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
8. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
9. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
10. SK Rektor Nomor: 631-SKR.01-UMB/2019 tentang Pedoman Dosen Pembimbing Skripsi.

Memutuskan

Menetapkan

Pertama

Menunjuk dosen yang nama-namanya tercantum pada kolom empat sebagai Pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa yang namanya tercantum pada kolom dua dengan judul skripsi pada kolom tiga lampiran surat keputusan ini.

Kedua

Dosen Pembimbing diberi tugas untuk melakukan pembimbingan penulisan skripsi mahasiswa dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan fakultas.

Ketiga

Kepada Dosen Pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di FKIP-UMB.

Keempat

Lamanya waktu bimbingan skripsi adalah 12 bulan terhitung sejak ditetapkannya surat keputusan ini dan jika belum selesai mahasiswa wajib mengajukan perpanjangan pembimbingan kepada program studi dengan persetujuan Dosen Pembimbing Skripsi.

Kelima

Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan skripsi setelah habis masa perpanjangan, maka skripsinya dinyatakan batal dan yang bersangkutan harus mengajukan usul judul baru kepada Ketua Program Studi dengan melengkapi persyaratan administrasi dan keuangan seperti pada pengajuan usul yang baru/pertama.

Keenam

Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Tanggal : 29 November 2024

Drs. Santoso, M.Si.
NIP 19670615 199303 1 004

Yudhisan
1. Rektor UMB
2. Wakil Rektor (I, II, dan III)
3. Deans/Umba Unit
4. Dosen Pembimbing dan Mahasiswa
5. Mahasiswa

umb.ac.id
humas@umb.ac.id
0822-3546-1991

um bengkulu
um bengkulu
um bengkulu

um bengkulu
um tv
Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
✉ fkip.umb.ac.id
✉ fkip@umb.ac.id

☎ (0736) 22765
☎ (0736) 26161

Lampiran : SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Nomor : 1107 /KEP/DF.1/IL3.AU/C/2024
Hal : Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB T. A. 2024/ 2025

No.	Nama Mahasiswa/ NPM	Judul Skripsi	Nama Dosen Pembimbing Skripsi
1.	Elisa Novita Sari 2188201048	Tindak Tutur Asertif Dalam Novel Septihan Karya Poppi Pertiwi	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd NIP. 196601201991032003
2.	Yetri Wulandari 2188201050	Studi Sintaksis : Konstruksi Frasa Dalam Novel Santri Pilihan Bunda Karya Salsyabila Falensia	Septina Lisdayanti, M.Pd NIDN. 0201098801
3.	Jawai Saputra 2188201001	Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII Siswa SMPN 10 Bengkulu Utara	Dr. Eli Rustinar, M.Hum NIDN. 0225037103
4.	Celi Alodia 2188201068	Penggunaan Metode Diskusi Sebagai Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Siswa Kelas VIII SMPN 22 Kota Bengkulu	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd NIP. 196601201991032003

✍ Ditetapkan di : Bengkulu
✍ Pada tanggal : 29 November 2024
✍ Dekan,


Drs. Santoso, M.Si
NIP 19670615 199303 1 004

🌐 umb.ac.id
✉ humas@umb.ac.id
☎ 0822-3546-1991

📺 um bengkulu
📺 um bengkulu
📺 um bengkulu

📺 um bengkulu
📺 umb tv
📺 Radio Jazirah FM 104,3 M. Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119

● kip.umb.ac.id

● kip@umb.ac.id

● (0736) 22765

● (0736) 26161

DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Yetri Wulandari
NPM : 2188201050
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Konstruksi Frasa dalam Novel *Santri Pilihan Bunda* Karya Salsyabila Falensia

No.	Bab/Sub Bab	Perbaikan	Keterangan
1.	Bab I	Perbaiki latar belakang penelitian, rumusan dan tujuan masalah.	Telah diperbaiki
2.	Bab V	Perbaiki penyampaian pada bagian kesimpulan.	Telah diperbaiki

Bengkulu, April 2025
Anggota Penguji 1

Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd.
NIP. 19660120199103200

● umb.ac.id
● humas@umb.ac.id
● 0822-3546-1991

● um bengkulu
● um bengkulu
● um bengkulu

● um bengkulu
● umb tv
● Radio Izzirah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

● Kampus 1, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119

● fkip.umb.ac.id

● fkip@umb.ac.id

☎ (0736) 22765

☎ (0736) 26161

DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Yetri Wulandari
NPM : 2188201050
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Konstruksi Frasa dalam Novel *Santri Pilihan Bunda* Karya Salsyabila Falensia

No.	Bab/Sub Bab	Perbaikan	Keterangan
1.	Bab IV	Melengkapi hasil dan pembahasan serta menambahkan penyampaian tentang data.	Telah diperbaiki

Keterangan:

Anggota Penguji 2 = Pembimbing

Bengkulu, April 2025
Anggota Penguji 2

Septina Lisdayanti, M.Pd
NIDN. 0201098801



umb.ac.id



humas@umb.ac.id



0822-3546-1991



um.bengkulu



um.bengkulu



um.bengkulu



um.bengkulu



umb.tv



Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus 1, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119

fkp.umb.ac.id

fkg@umb.ac.id

(0736) 22765

(0736) 26161

DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Yetri Wulandari
NPM : 2188201050
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Konstruksi Frasa dalam Novel *Santri Pilihan Bunda* Karya Salsyabila Falensia

No.	Bab/Sub Bab	Perbaikan	Keterangan
1.	Bab I	Perbaiki latar belakang penelitian, rumusan dan tujuan masalah.	Telah diperbaiki
2.	Bab II	Penambahan teori preposisional.	Telah diperbaiki
3.	Bab IV	Penyampaian hasil dan pembahasan diperhatikan penulisannya serta perbaiki penyampaian tentang data.	Telah diperbaiki

Bengkulu, April 2025
Ketua Dewan Penguji

Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M.
NIDN. 0227069201

umb.ac.id
humas@umb.ac.id
0822-3546-1991

um bengkulu
um bengkulu
um bengkulu

um bengkulu
umb tv
Radio Ijazah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Kampus 1, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
fkip-bindonesia.umb.ac.id

(0736) 22765
(0736) 26161

JURNAL BIMBINGAN LAPORAN HASIL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Yetri Wulandari
NPM : 2188201050
Semester : VII

Dosen Pembimbing : Septina Lisdayanti M.Pd.
Judul Proposal : Konstruksi Frasa dalam Novel *Santri Pilihan Bunda*
Karya Salsyabilla Falensia

NO.	HARI/ TANGGAL	BIMBINGAN KE -	POKOK BAHASAN/ MATERI BIMBINGAN	CATATAN PEMBIMBING	PARAF
1	Rabu 19-02-2025	1	BAB 4 & 5	- Kutipan Setor data jangan singkat - Buat perbandingan dulu baru data - kutipan minimal 5 kalau contoh data banyak	fa
2	Rabu 5-03-2025	2	Skripsi	- Bursi: bas 4.	fa
3	Senin 10-03-2025	3	Skripsi	Acc Semhas	fa
4					
5					
6					
7					
8					

DST.					
------	--	--	--	--	--

Catatan:

1. Berita acara bimbingan ini dipegang oleh mahasiswa yang bersangkutan dan diisi pembimbing setiap kali bimbingan.
2. Berita acara bimbingan ini dilampirkan sewaktu Seminar Proposal Penelitian Skripsi.

Mengetahui
Ketua Program Studi,


Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H./M.M.
NIDN 0227069201

Dosen Pembimbing,



Septina Lisdayanti M.Pd.
NIDN 020108801

Bengkulu, 10 Maret 2025
Mahasiswa,



Yetri Wulandari
NPM 2188201050



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Kampus 1, Jl. Bali, Kertajaya Baru, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38111
fkip-bmdonesia@umb.ac.id

(0736) 22765
(0736) 26361

JURNAL BIMBINGAN PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yetri Wulandari
NPM : 2188201050
Semester : VII

Dosen Pembimbing : Septina Lisdayanti M.Pd.
Judul Proposal : Studi Simtaksis : Konstruksi Frasa dalam Novel
Santri *Pilihan Bunda Karya Salsyabilla Falensia*

NO.	HARI/ TANGGAL	BIMBINGAN KE -	POKOK BAHASAN/ MATERI BIMBINGAN	CATATAN PEMBIMBING	PARAF
1	12/12-2024	1	Proposal Skripsi	- cek PUEBI - lengkapi Proposal	
2	18/12-2024	2	Proposal Skripsi	- kata pengantar	
3	24/12-2024	3	Proposal Skripsi	- Pahami materi - cari referensi sintaksis - lengkapi label	
4	2/1-2025	4	Proposal Skripsi	ACC Seminar	
5					
6					
7					
8					

DST.					
------	--	--	--	--	--

Catatan

1. Berita acara bimbingan ini dipegang oleh mahasiswa yang bersangkutan dan diisi pembimbing setiap kali bimbingan.
2. Berita acara bimbingan ini dilampirkan sewaktu Seminar Proposal Penelitian Skripsi.

Mengasisten
Ketua Program Studi

Dr. Iri Yudianto, M.Pd., M.H., M.M.
NIDN 0227899201

Dosen Pembimbing,



Septina Lisdayanti M.Pd.
NIDN 020108801

Bengkulu, 13 Januari 2025
Mahasiswa,



Yetti Wulandari
NPM 2188201050



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Kampus 1, Jl. Bali, Katingping Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
fkip-bmdonesia.umb.ac.id

(0736) 22765
(0736) 26161

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yetri Wulandari
NPM : 2188201050
Semester : VIII

Dosen Pembimbing : Septina Lisdayanti M.Pd.
Judul Proposal : Konstruksi Frasa dalam Novel *Santri Pilihan Bunda*
Karya Salsyabila Falensia

NO.	HARI/ TANGGAL	BIMBINGAN KE.	POKOK BAHASAN/ MATERI BIMBINGAN	CATATAN PEMBIMBING	PARAF
1	SENIN 24-03-2025	1	Skrripsi	Revisi Hari Senin	f
2	RABU 26-03-2025	2	Skrripsi	Singkat kan lag; Bagian kesimpulan	f
3	KAMIS 27-03-2025	3	Skrripsi	Sesuaikan kutipan dan dapus.	f
4	SELASA 8-4-2025	4	Skrripsi	Atc Ujian	f
5					
6					
7					
8					

DST.					
------	--	--	--	--	--

Catatan:

1. Berita acara bimbingan ini dipegang oleh mahasiswa yang bersangkutan dan diisi pembimbing setiap kali bimbingan.
2. Berita acara bimbingan ini dilampirkan sewaktu Seminar Proposal Penelitian Skripsi.

Bengkulu, 8 April 2025
Mahasiswa,



Yetri Wulandari
NPM 2188201050

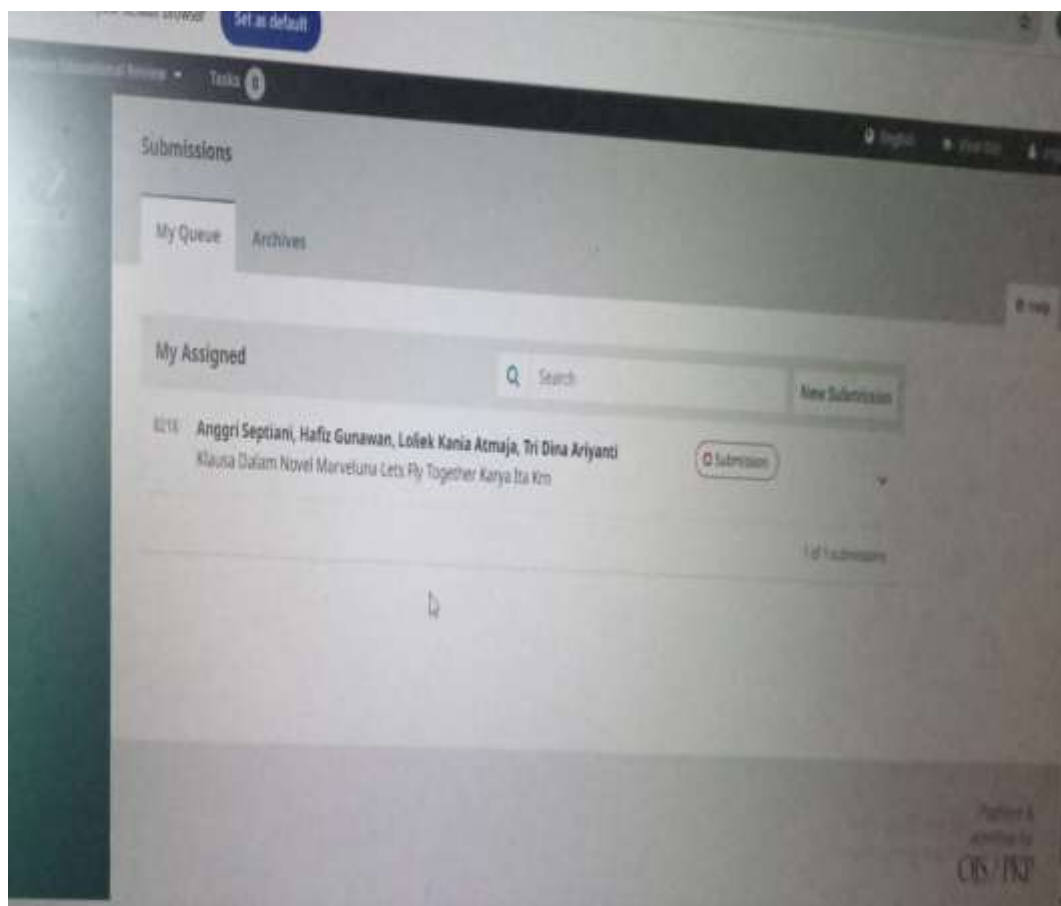
Dosen Pembimbing,



Septina Lisdaryanti M.Pd.
NIDN 020108801

Mengetahui
Ketua Program Studi,

Dr. Ita Yuniati M.Pd., M.H., M.M.
NIDN 0227069201



RIWAYAT HIDUP



Yetri Wulandari, biasa dipanggil Yetri. Lahir di Desa Tanjung Raden pada tanggal 11 Juli 2003 anak kedua dari pasangan Bapak Zulkarnain dan Ibu Mustika. Mengawali pendidikan di TK KASIH IBU. Melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 144 Tanjung Raden. Selanjutnya melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP N 5 Sarolangun. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMAM Singkut dengan mengambil jurusan IPS.

Pada tahun 2021 melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Selama menjadi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Bengkulu, penulis pernah mengikuti kegiatan magang Kampus Mengajar di SDN 27 Kota Bengkulu.

Sebagai syarat kelulusan dengan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, penulis melakukan penelitian skripsi yang berjudul “Konstruksi Frasa dalam Novel *Santri Pilihan Bunda* Karya Salsyabila Falensia” dengan dosen pembimbing Ibu Septina Lisdayanti, M.Pd.